Wilson
HQ1104
A64+
vol. 3
4/5
1961

Api Kartini

penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta

terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

penanggungdjawab :

maasje siwi

pembantu² :

s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, mr. tress sunito, sulami, rukmi b. resobowo, siti sura'ih, sulistyowarni, sutarni, sudjinah, sartini

illustrator :

w. nirahuwa
alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta

tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522

uang langganan :

setahun ..... Rp. 45,—

enam bulan ..... „ 25,—

tiga bulan ..... „ 13,—

etjeran per ex. ..... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—

½ pagina ..... „ 400,—

¼ pagina ..... „ 250,—

⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak :
6 × muat, rabat 10%.

No. 4—5 Th. III APRIL—MEI 1961

I S I

	Hal.
Konser Kartini di Ibukota	1
Klassor sangat memudahkan Njonja	2
Hari Pendidikan Nasional	3
Kerang, Warna & Fantasi	4
Burangrang	5
Bu Guru punja tjerita	6
Si Up't	7
Taufan	8
Mawar Merah dilereng Merapi	9
Impian mendjadi kenjataan	10
Kartini diantara Pendekar² Wanita	12
Pertjikan Api Kartini	13
Mendidik Anak berwatak djudjur	14
Kesehatan	14
Arena Remadja	15
Mak Ompreng	15
Wanita Pekerdja	16
Bila Tari & Njanji Memadu Hati	18
Rok Anak	20
M o d e	21
Panen bagi semua	22
Masak-masakan	24
Chasiat Nanas	24
Berapa Njonja harus bajar	25
Sehat & Lemas	26
Kumandang Bandung	28
No' Donne	30
Laos Tetangga Kita	31
Monogram	32
Hiasan Dinding	32
Membuat sendiri Kap Lampu	34
Taman Pendidikan Anak²	35
5 Djuta anak² Indonesia dikuatirkan akan mati	36

Keterangan Gambar Kulit :

Tarian Bali jang dilakukan oleh Misi Kesenian RRT. (Foto : Atom).

KONSER KARTINI DI IBU KOTA

21 April 1961 — Peringatan ulangtahun hari lahirnja Kartini jang ke-82. Seperti setiap tahun masjarakat Indonesia mengadakan peringatan2 — di sekolahan2, dirajakan oleh murid2 chusus wanitanja — di-gedung2 pertemuan organisasi2 wanita menjelenggarakan pertemuan2 wanita — di-kampung2, di-desa2, dilapangan pekerdjaan lainnja dan tidak ketinggalan pula di-negeri2 dimana terdapat perwakilan R.I. seperti Kairo, Roma, Moskow, New York dll.

Pada 23 April 1961 dalam rangka peringatan tsb. Orkes Simfoni Radio Republik Indonesia Djakarta menjambut *menjelenggarakan* Konser Kartini dengan dirigen kehormatan Dr. Wheeler Beckett bertempat digedung olahraga. Konser Kartini tsb. diadakan dua malam ber-turut2.

Adapun lagu2 jang disadjikan pada 23 April 1961 jalah:

1. Overture "Bunga Tandjung"..... Ibu Sud, Gubahan RAJ Sudjasmin.
2. Overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" berdasarkan lagu2 Kartini..... Sudharnoto.
3. Konser Piano No. 3 dalam C minor ..... L. Beethoven.
   bagian2: — allegro con brio
   — largo
   — rondo, allegro, presto.

   Solis = Irawati Soediarso Mangunkusumo.
   Sesudah istirahat diteruskan dengan:
4. Dua tarian Spanjol dari "La vida breve" ..... Manuel de Falla.
5. Padamu Indonesia (Dedication to Indonesia) bagian II ..... Wheeler Beckett Rose Pandanwangi ..... Mezzo soprano.
6. Babak I dari Opereta "Hamzah dan Greta"..... E. Humperdinck (Hänsel und Gretel).
   terdiri dari 3 bagian dengan
   Wien Hadisubroto (mezzo soprano) sebagai Hamzah
   Sylvia Then (sopran) sebagai Greta
   Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu
7. Overture "Hamzah dan Greta" ..... E. Humperdinck.

Dalam overture Fantasia "Habis Gelap terbitlah terang" terasalah keagungan djiwa Kartini. Disamping konser jang sukses itu dapatlah kami kemukakan sesuatu jang baru jalah dipentaskannja Babak I dari operette "Hamzah dan Greta" karja Engelberg Humperdinck dalam adaptasi Indonesia. Adapun pelaku2 utamanja jalah:

Wien Hadisubroto (mezzo sopran) sebagai Hamzah

Sylvia Then (sopran) sebagai Greta

Upik Razak (mezzo sopran) sebagai Ibu.

Opereta ini mendongengkan penghidupan suatu keluarga jang hidup miskin mempunjai dua anak bernama Hamzah dan Greta. Dalam konser ini sekedar diperdengarkan Babak pertama jang terdiri dari 3 bagian.

Pementasan pertama adaptasi opera asing itu diselenggarakan pada 3 dan 4 Djuni dengan lengkap adalah merupakan puntjak dari kegiatan RRI dalam usahanja membentuk sebuah orkes Simfoni terdiri dari 75 orang pemain, sebagai dasar untuk memberi kemungkinan2 lebih landjut bagi perkembangan seni musik nasional dan internasional.

Seluruh pelaku2 dalam Opera2 jang berdjudul Hamzah dan Greta adalah seniman/seniwati2 amatir jang terdiri atas pemuda/pemudi, peladjar/mahasiswa, pegawai negeri bahkan ibu2 rumahtangga.

Ini adalah suatu permulaan jang baik jang perlu dikembangkan lebih landjut.

Orkes Simfoni RRI Djakarta pada Malam Konser Kartini digedung Olahraga Djakarta. (Foto : Deppen)

KLASSOR

SANGAT MEMUDAHKAN NJONJA

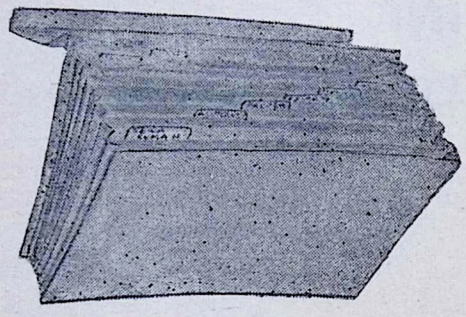

Map Klassor.

ADALAH sangat memusingkan apabila Njonja mesti tjari2 dari sekian tumpukan surat2 berharga jang Njonja taruh mendjadi satu didalam map, tas atau kaleng biskuit dilemari pakaian Njonja, surat lahir atau kartu rumahsakit anak Njonja, atau surat padjak andjing Njonja dari tahun jang lalu, dst.

Sering2 surat2 jang ditjari itu tidak ketemu atau Njonja lupa taruh dilain tempat dengan akibat sangat menjusahkan Njonja dan banjak memakan waktu untuk mentjarinja. Njonja sebagai pengemudi rumahtangga dan banjak djuga diantara Njonja jang merangkap bekerdja didjawatan2 pemerintah atau swasta selalu sibuk, pikiran bertjabang2 mengurusi segala soal2 rumah-tangga, soal anak2, soal pekerdjaan dikantor, dst. sehingga Njonja mudah terkena gangguan2 urat-sjaraf, misalnja mudah mendjadi pelupa, mendjadi nerveus, dsb.

Karena mau mentjari gampangnja sadja banjak djuga diantara Njonja misalnja jang menggantungkan surat2 kwitansi berharga seperti sewa rumah, sewa air, sewa listrik, dst. dengan djepitan dipaku disudut belakang lemari. Surat2 kwitansi itu sering berdjatuhan dilantai dan tersapu oleh pembantu Njonja jang tak tahu menahu. Atau dengan tak setahu Njonja anak2 mengambil surat2 kwintansi itu dengan maksud untuk melihat2 atau buat main2 dan lupa mengembalikannja. Akibatnja hilang. Sewaktu diperlukan karena misalnja ada pertanjaan dari Djawatan ini atau itu surat2 itu tidak Njonja dapat sehingga sangat menjusahkan Njonja.

Hal2 jang demikian itu bisa dihindarkan apabila Njonja sedikit menaruh perhatian pada tjara2 menjimpan surat2 Njonja jang berharga itu.

Misalnja Njonja bisa menjediakan map2 klassor untuk surat2 berharga jang harus disimpan untuk selama2nja. Seperti untuk surat2 akta kelahiran dari keluarga Njonja, untuk suratkawin, untuk idjazah2 Njonja, untuk surat2 keputusan atau beslit Njonja sebagai pegawai, untuk surat izin perumahan, dst.

Map2 klassor ini bisa dibeli ditoko sebanjak menurut kebutuhan Njonja.

Untuk kwitansi sewa rumah, sewa air, sewa listrik dan gas, surat2 penetapan padjak pendapatan dan rumahtangga, surat padjak andjing, surat padjak tanah dan djuga tanda2 keanggautaan perkumpulan2 olahraga, kebudajaan, sosial, kematian dsb. atau kartu2 rumah sakit bisalah disediakan kotak klassor jang Njonja bisa bikin sendiri. Tidak banjak beajanja!

Ambillah kotak atau doos karton bekas tempat sepatu Njonja. Supaja kelihatan menarik bagian luar dari kotak karton itu Njonja lapisi dengan kain kembang menurut selera Njonja. Bagian dalam Njonja lapisi dengan plastik jang ditempelkan dengan perekat. Ruangan kotak Njonja bagi dalam ruangan2 ketjil djumlahnja menurut kebutuhan dengan dinding2 karton. Satu udjung dari tiap dinding karton pemisah itu Njonja pasang plakat buat nama djenis surat2 jang disimpan didalam ruangan2 ketjil itu.

Surat2 kwitansi jang datangnja teratur pada waktu2 tertentu seperti sewa rumah, listrik, air dan gas, dst. lebih baik setiap tahun Njonja djadikan satu berkas dan 5 tahun sekali berkas2 itu sebaiknja Njonja pindahkan kekotak2 jang chusus untuk itu.

Dengan demikain kotak klassor Njonja tidak mendjadi penuh dan Njonja bisa mulai lagi dengan mengisi setiap bulannja.

Dengan tjara jang rasionil begini Njonja banjak dibantu tidak membuang banjak tenaga dan waktu dan kesusahan2 jang tidak usah terdjadi bisa dihindarkan!

Kotak Klassor.

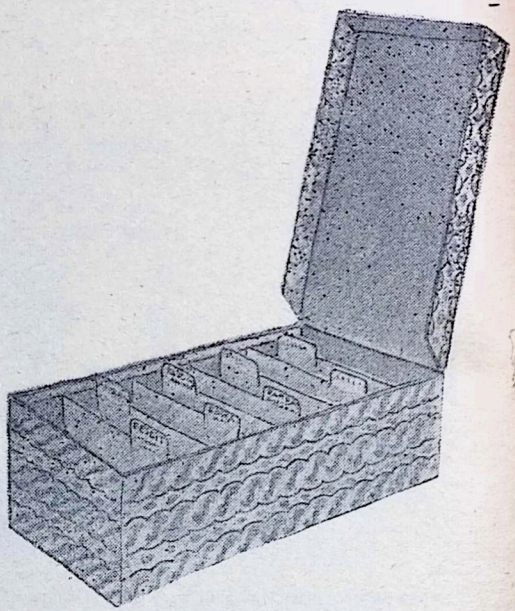

2 MEI oleh pihak jang berwadjib telah ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional. Mengenangkan hari ini teringatlah kita dimasa jang silam dizaman pendjadjahan dimana Rakjat Indonesia sebagian besar masih berada dalam kegelapan. Waktu itu 97% Rakjat Indonesia masih butahuruf. Tenaga2 ahli Indonesia masih bisa dihitung dengan djari. Membandingkan masa dulu dengan masa sekarang bukan berarti bahwa kita sekarang sudah mentjapai segala2nja. Kini butahuruf masih belum terberantas semuanja. Kira2 40% Rakjat Indonesia masih harus di-PBH-kan. Tenaga2 ahli disegala lapangan masih djauh daripada mentjukupi. Pendidikan kedjuruan, baik jang bersifat tinggi, menengah maupun rendah masih perlu diintensifkan. Apalagi djika diingat adanja Rentjana Pembangunan Nasional Tahapan Pertama jang banjak memerlukan tenaga2 ahli dari berbagai tingkat itu.

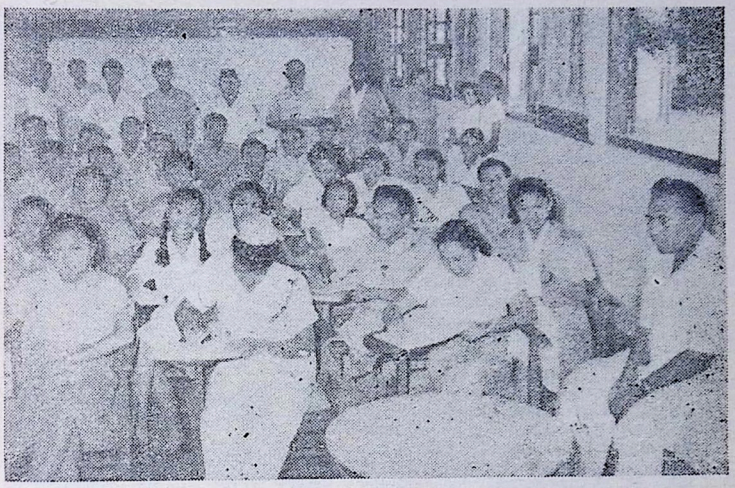

Ber-lomba2 menuntut pendidikan kedjuruan antara murid wanita dan pria sebagai Pembantu Ahli Rontgen. (Foto: Mampang)

HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Prinsip ko-edukasi didjalankan dengan konsekwen. Anak prija dan wanita mempunjai kesempatan jang sama untuk madju didalam segala bidang pendidikan kedjuruan. Malah menurut berita "Antara" djumlah prosentase para examinandi wanita jang lulus lebih banjak dibanding dengan para examinandi pria di Universitas GAMA dalam tahun kuliah 1960-61 ini. Misalnja pada djurusan Ekonomi, Agraria, Sosialogi, Perusahaan dan Kenegaraan. Propadeuse: dari 488 pria lulus 292, dan dari 70 wanita lulus 48. B.I. Persiapan dari 233 pria lulus 168, dari 35 wanita luus 28. B. II Lengkap dari 184 pria lulus 165, dan dari 14 wanita lulus 10. Doktoral dari 7 pria lulus 33 dan dari 2 wanita lulus 100%. Hal ini menundjukkan bahwa murid wanita djuga ada potensi untuk madju.

Tentang pendidikan dasar di SR masih banjak jang harus dikedjar. Gedung2 sekolah SR masih perlu didirikan sebanjak2nja sehingga semua anak jang sudah tjukup umur bisa ditampung, tidak seperti halnja sekarang ini dimana masih banjak anak2 jang sudah tjukup umur terpaksa menunggu 2 a 3 tahun lagi untuk mendapatkan tempat dibangku SR. Lagipula dengan adanja rentjana wadjib-beladjar sudah tentu merupakan suatu urgensi untuk mengedjar ketinggalan dalam pendidikan dasar SR ini baik mengenai materiil, maupun tenaga-pengadjarnja. Kini *masih banjak lulusan2* SGB/SGA jang masih menganggur atau terpaksa memutar haluan merobah lapangan penghidupannja karena tidak diangkat oleh pemerintah disebabkan kekurangan gedung2 SR itu. Hal ini tidak boleh ber-larut2 sampai lama.

Pendidik Agung Mahaputera Ki Hadjar Dewantara tidak bisa kita lupakan djasa2nja dalam lapangan pendidikan nasional kita, djustru pada Hari Pendidikan Nasional ini. "Pantja-Darma"-nja jang didjadikan sendi pendidikan Taman Siswa jang beliau dirikan itu sedikit banjaknja merupakan sanggahan terhadap sistem pendidikan kolonial diwaktu itu jang menitik beratkan kepada pendidikan intelektualisme dan jang mengingkari nasionalisme.

Kemudian garisbaru dari Presiden Sukarno jang menelandjangi habis2an "textbook-thinking" dan "hollands denken" dalam sementara universitas kita telah meletakkan dasar2 bagi pendidikan anak2 kita dimasa dekat ini. Penjadjian dan research ilmu jang bersifat "pragmatis" berguna bagi ummatmanusia dan pembangunan masjarakat. Ilmu jang tidak bersifat ber-tele2 jang bersumber pada filsafat2 jang ber-tele2, jang bersifat kongkrit berdasarkan kepada realitet. Inilah jang dibutuhkan sekarang ini! (Henny).

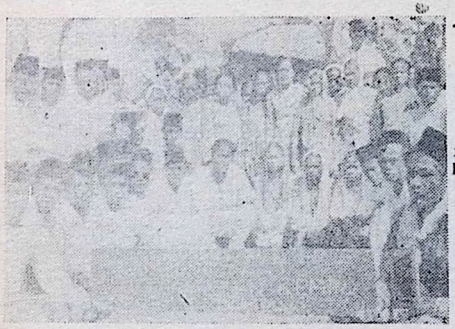

Djuga masjarakat daerah Nusatenggara tak ketinggalan di-PBH-kan,

(photo: Deppen)

KERANG, WARNA & FANTASI

KALAU kebetulan rumah kita tak djauh dari tepi pantai, atau mungkin dihari senggang kita sempat menghirup hawa segar, angin sepoi, sedang mata lepas memandang tiada batas ..... sepulangnja kerang2 jang bertebaran ditepi pantai kita bawa "untuk kenangan". Indah dan gandjil pula kerang aneka bentuk dan warna. Marilah kita gunakan fantasi dan sedikit karton, lim, vernis atau tjat dan kita tjoba hasilnja. Per-tama2 kita buat sebuah koleksi kerang dalam berbagai bentuk. Sesudah kita bersihkan ber-matjam-matjam kerang tadi kita vernis serta kita keringkan. Kita ambil selembar karton berwarna dan kita beri lis. Kemudian kerang jang sudah kita vernis tersebut kita letakkan setjara selaras diatas karton itu, biasa ditempelkan dengan perekat jang kuat, ataupun dengan benang berwarna jang diikatkan melintang kerang2 tersebut satu persatu. Koleksi kerang ini merupakan hiasan dinding jang indah djuga dan baik untuk kamar anak2 kita.

Koleksi kerang tersebut bisa kita buat gubahan "taman kerang" miniatur. Bahan jang kita perlukan jalah sebuah "lajah" (atau lèmpér, piring tanah) jang kita vernis atau tjat dengan warna jang tak menjolok. Berbagai batu berwarna jang kita dapati djuga ditepi pantai (merah, hitam, putih, tjoklat), kepingan2 karang akar bahar jang hitam, spons dll hasil laut serta berbagai bentuk kerang besar ketjil. Lajah ini kita isi dengan pasir kering, kemudian dengan selera fantasi kita mulai kita atur taman kerang kita dengan letak jang memberikan bajangan taman indah didasar laut. Kalau batu2 serta kerang2 dalam berbagai warna dan bentuk tadi pada malam hari terkena sinar lampu akan memberikan effek jang menarik. Gubahan ini bisa kita letakkan diatas bupet atau medja ketjil dekat lampu untuk mengisi sudut kamar jang kosong. Bila kita mempunjai akuarium laut komposisi batu dan kerang bisa kita masukkan kedalamnja dan benar2 membajangkan taman laut di Maluku.

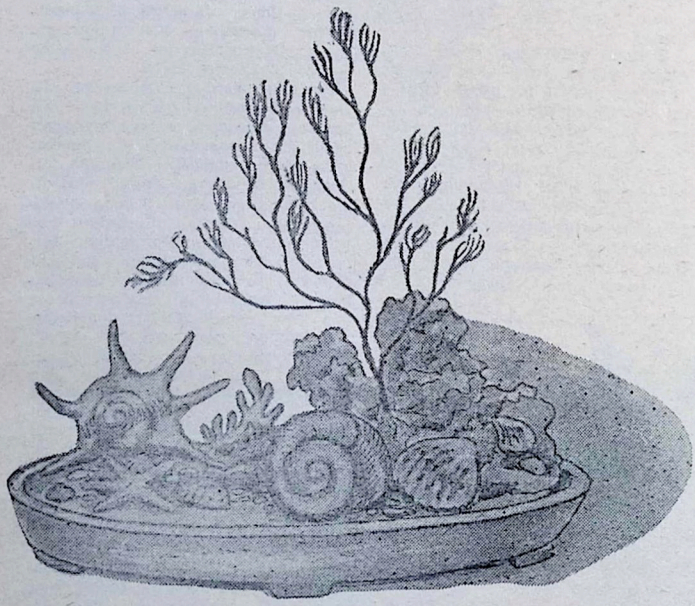

Marilah kita perhatikan koleksi kerang2 kita dan kita fikirkan bersama apa jang masih bisa kita perbuat dengan tiap2 kerang tadi. Kita lihat kerang2 ketjil bertjetjeran, timbul ide untuk membuat kalung dari kerang2 ketjil itu. Kalau kita pilih jang besarnja agak bersamaan dan kita rontje dengan benang jang kuat selesailah kalung kita. Betapa serasi dengan gaun piknik kita.

Kita tjari sebuah dahan jang banjak rantingnja dan kita keringkan. Dahan kering ini kita beri warna menurut kita, bisa hidjau, tjoklat muda atau hitam.

Udjung2 ranting itu kita potong ber-matjam2 pandjangnja dan berbagai matjam kerang kita letakkan pada udjung itu, sehingga keseluruhannja memberikan ide sebuah buket kerang jang agak aneh.

Kalau kita pilih kerang besar ketjil dan kita lekatkan menurut bentuk sebuah ajam2an umpamanja dengan bantuan kawat serta perekat kita akan mendapatkan mainan kanak2 kita jang lutju. Ajam2an ini bisa kita brons dan kita masukkan dialmari katja atau bisa peroleh bentuk2 lain, umpama sadja bentuk burung2 lainnja, boneka2an atau lain2nja.

Fantasi kita bisa kita teruskan ..... boleh Njonja tjoba sendiri bersama anak2 dan Njonja akan gembira dengan hasil2 daja-tjipta Njonja sendiri .....

(Sjaraswati)

DONGENGAN:

BURANGRANG

SESUDAH masjarakat digemparkan oleh peristiwa mengerikan dengan korban jang amat menjedihkan digunung Burangrang, jalah ketjelakaan GIA, maka sedjenak teringatlah oleh saja sebuah dongengan kuno.

Tiga gunung berdjadjar disebelah utara Bandung adalah tempat jang sangat indah pemandangannja. Tiga gunung berdjadjar, jalah gunung Tangkubanperahu, Bukit-tunggul dan Burangrang. Konon kabarnja tiga gunung jang berdjadjar indah itu mempunjai riwajat jang menarik. Gunung2 itu adalah berasal dari pokok kaju. Menurut dongengannja jalah kaju2 itu ditebang Sangkuriang dengan bantuan siluman2 untuk membuat perahu jang akan dipersembahkan kepada Dajeng Sumbi jang dipinangnja untuk mendjadi isteri. Demikianlah djuga aliran sungai Tjitarum jang mula2-nja air itu mengalir dari danau tjiptaan Sangkuriang dengan membendung Tjitarum. Demikianlah bekas2-nja terdapat di Sanghiang Tikoro antara Bandung dan Tjiandjur.

Tjerita Sangkuriang pada umumnja telah dimengerti oleh penduduk jang luas. Dalam hikajatnja ditjeritakan bahwa Sangkuriang adalah puteranja Dajeng Sambi jang karena perpisahan jang amat lama saling tidak mengetahui antara putera dan ibu. Dan karena ketjantikan jang tiada bandingan, maka pada pertemuannja jang baru pertama kali itu Sangkuriang telah djatuh tjinta. Dan dipinangnja.

Ditjeritakan bahwa Dajeng Sumbi, puteri jang amat tjantik itu adalah se-ekor tjeleng Wajungjang pendjelmaan seorang Dewi jang sedang kena sumpah dari Sang Hijang Betara. Mengherankan bukan? Jah! Itulah tjerita.

Dajeng Sumbi gemar sekali menenun. Sedang Ibunda angkatnja, jalah Prameswari Radja Galuh amat sajangnja. Dajeng Sumbi dibuatkan rumah berpanggung chusus untuk menenun. Pada suatu hari Dajeng Sumbi merasa sedih sekali karena torak alat tenunnja djatuh ketanah. Sedangkan Dajeng Sumbi tidak dapat turut untuk mengambilnja. Dalam kesedihan itu Dajeng Sumbi berkata "Belum tjukuplah pekerdjaan tenunku pada hari ini. Dan torakku terdjatuh. Biarlah, siapa sadja jang dapat mengambilkan torakku, djika isteri saja akan anggap sebagai saudara kandungku. Dan bila lelaki aku akan sedia mendjadi isterinja, sekali pun andjing umpamanja....."

Keluh Dajeng Sumbi jang disebabkan hanja tidak tahan teriknja matahari dan kedjengkelan hatinja karena torak terdjatuh itu, kedengaran oleh si Tumang. Berfikirlah si Tumang, se-ekor andjing pendjelmaan orang sakti, kemudian diambillah torak dan disodorkan dihadapan puteri Dajeng Sumbi.

Waktu berganti waktu, datanglah pada suatu hari dimana Dajeng Sumbi telah melahirkan seorang putera. Dinamakanlah putera jang molek itu Sangkuriang. Radja Galuh dengan isteri dan puteranja Raden Sungging sajang sekali dengan anak Dajeng Sumbi. Demikian pula si Tumang, salah satu warga kraton jang amat setia itu. Sangkuriang tjepat sekali dewasanja. Dengan tidak terasa Sangkuriang telah mendjadi djedjaka jang gemar berburu. Apabila berburu Sangkuriang hanja mengadjak si Tumang. Demikianlah berlangsung dari tahun ketahun. Dajeng Sumbi amat mentjintainja pada Sangkuriang. Dan amat hati2nja agar Sangkuriang tidak mengerti djika ajahnja adalah si Tumang.

Pada suatu hari, dihutan rimbaraja, Sangkuriang merasa djengkel dengan kesepian hutan. Sudah lelah tetapi satupun belum mendapat hewan apa2. Kebetulan babi-hutan jang amat besarnja dengan tenang keluar dari belukar. Sangkuriang tjepat2 menjuruh si Tumang. Tetapi berlainan dengan biasa, si Tumang mendjadi djinak dan tak mau menggangu sehingga babi-hutan itu kembali kebelukar belantara. Sangkuriang marah, dan dibunuhlah si Tumang. Diambil hatinja dan dibawa pulang. Ibu jang amat mentjintai, lari2 menghampiri, dan diberi hati, katanja "Ibu ini hati rusa jang saja dapat dihutan." ..... Dajeng Sumbi tanpa memikir diperintahkan memasak hati itu. Kemudian dimakannja habis. Anak jang malang itu tertawa dan berkata "Ibu itu hati si Tumang, rupanja enak djuga....." - - - Dajeng Sumbi mendjadi putjat, sedjenak teringat tatkala si Tumang berdjongkok dihadapannja sambil menjerahkan si-torak tenun. Seketika mendjadilah merah "Anak durhaka! Berani menipu orang tua!" - - Diambillah senduk tempurung dan dihamtamkan pada kepala Sangkuriang.

Karena sangat sakit hatinja, Sangkuriang meninggalkan keradjaan dan pergi tanpa tudjuan. Demikianlah pula Dajeng Sumbi jang mengandung duka dan kesedihan itu pergi menjingkirkan dirinja. Dibuatnja gubug didesa jang djauh. Disana dia hidup menenun sendirian bertahun2. Karena anugerah jang maha Kuasa Dajeng Sumbi diberinja kekuatan untuk tetap muda dan tjantik. Berlangsunglah berpuluh2 tahun. Dan pada suatu hari, datanglah seorang lelaki jang meminta untuk beristirahat sementara digubuknja. Diperbolehkanlah oleh Dajeng Sumbi. Dengan tiada terduga djatuhlah tjinta sidjedjaka itu. Dalam pergaulan diketahuilah oleh Dajeng Sumbi tentang bekas luka dikepalanja. Dajeng Sumbi memperhatikan dan ditanjakan mula lukanja luka2 itu. Tjeritalah Sangkuriang.

Dajeng Sumbi menjadari bahwa Sangkuriang adalah putranja sendiri. Dan memutuskan untuk tidak diterima pinangannja dengan meminta sjarat perkawinan sebelum fadjar menjingsing harus sudah tertjipta danau jang indah dan perahunja. Sangkuriang adalah seorang jang sakti dan ditjiptakan semua jang diminta Dajeng Sumbi, tetapi Dajeng Sumbi-pun sakti, dan ditjiptanja agar matahari terbit sebelum waktunja dan ajam2 djantan mendjadi ramai berkokok. Dari atas bukit Dajeng Sumbi meneriakkan "Gagal kehendakmu! Karena matahari telah mereka!" - - Marahlah Sangkuriang, perahu disepakanja hingga tengkurep. Kemudian mengutuklah Dajeng Sumbi "Anakku jang malang! Djangan lah kau landjutkan kehendakmu, aku ibumu sendiri! Terkutuklah orang jang membunuh ajahnja sendiri, dan memperisterikan ibunja. Terkutuklah! Air akan menelan kau djika kau meneruskan!" - - Air mendahsjat dari danau. Tenggelamlah oleh gelombang dan teriak Sangkuriang "Ibu ! ! ! !" - - Dajeng Sumbi laksana gila, lari untuk tidak mati bersama bangkai anaknja. Kelaut Kidul, Dajeng Sumbi menghabisi riwajatnja .....

Menurut hikajat kuno itu, bekas2 pembuatan perahu, tanggul jang membendung Tjitarum, dan danau2-nja mendjelma mendjadi tempat jang indah dengan tiga gunung berdjadjar itu, jalah gunung2 Tangkubanperahu, Bukittunggul dan Burangrang. Demikianlah para pembatja sebuah dongengan, dan harap maklum bahwa dongengan adalah sebuah peninggalan peninggalan tjerita lama jang sudah banjak mendapat tambahan variasi2 menurut djamannja.

(Kiriman Saridewi)

BU GURU PUNJA TJERITA

TJOBALAH Njonja bajangkan: Kampung dekat kuburan dipinggiran kota Djakarta. Djalan jang menghubungkan dengan bagian kota jang ramai penuh dengan lobang2, berdebu dimusim kemarau dan laksana kubangan kerbau dimusim hudjan. Kalau malam gelap senjapsunji laksana daerahmati. Hanja kadang2 para warga katak, djangkerik dan segala belalang di-tjelah2 sawah dan kebun rakjat berlomba2 mengadakan konser bersama memetjahkan kesunjian jang mengerikan itu !

Ini bukan permulaan suatu roman jang pandjang, Njonja. Ini hanja perkenalan pertama pada lingkungan kediaman Bu Guru sekolah Rakjat Negeri jang akan mentjurahkan isihatinja kepada Njonja.

Njonja Sajekti Bu Guru kita ini berketjimpung didunia pendidikan semendjak menamatkan SGB ditahun 1952 sampai sekarang. Mula2 dia membantu mengadjar di SR Negeri Djl. Tjilatjap, kemudian pindah ke SR Negeri Gg. Amfiun. Lalu dipindah lagi ke SR Negeri Djl. Probolinggo dan sekarang mengadjar di SR Negeri Petang di Kampung Ambon, jaitu didaerah pinggiran djuga jang terletak 3 km djauhnja dari tempat kediamannja.

Tentu Njonja akan mendjumpai dia setiap hari kira2 djam 12 siang berkajuh sepeda meninggalkan rumahnja menudju ketempat mengadjarnja di Kampung Ambon melalui djalan kampung sepandjang 3 km dengan penuh batu2 dan lobang serta laksana kubangan kerbau dimusim hudjan. Namun demikian Njonja Sajekti tetap setia mengundjungi murid2nja, tetap setia mengadjar diklas III parallel jang ditempatkan ber-sama2 dalam satu ruangan. Vak sebagai guru sudah mendarahdaging, katanja, dan dia akan tetap terus mendjadi guru selama keadaan djasmaniahnja memungkinkan. Demikian dia bertjerita.

*

Pengalaman2nja.

Karena Njonja Sajekti ini berkesempatan mengadjar di SR Negeri dibagian kota dan didaerah pinggiran maka adalah pula pengalaman2nja jang telah disimpulkan jang akan ditjeritakan kepada Njonja. Tetapi dengan menekankan Njonja Sajekti menjatakan bahwa pada umumnja pengalaman2nja selama ini memuaskan. Marilah kita dengar apa jang akan dia tjeritakan.

Pertama : tentang kemunduran anak2. Pada umumnja dikota para orang tua murid bisa banjak membantu dan bisa banjak diharapkan membantu mendorong madju anak2nja jang mundur itu. Didaerah pinggiran karena berbagai faktor, seperti misalnja keadaan orangtuanja jang butahuruf, dsb. bantuan jang demikian itu masih perlu dipupuk dan dikembangkan.

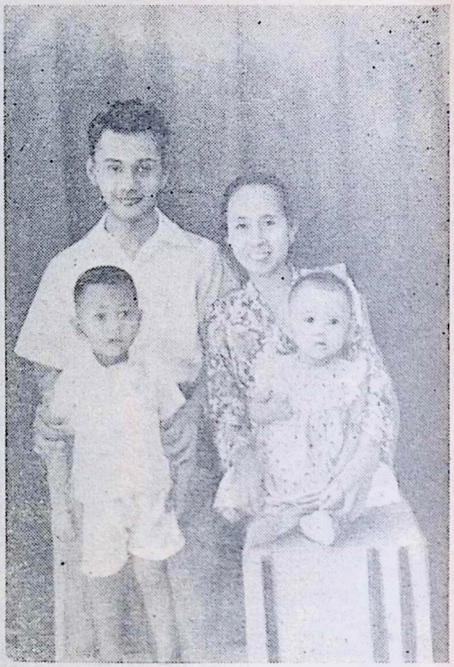

Bu Guru kita dan keluarga

*

Kedua : djuga karena faktor2 ekonomi antaranja, alat2 peladjaran seperti buku2tulis, dsb. dari anak2 dikota lebih lengkap dibanding dengan anak2 didaerah pinggiran jang umumnja berasal dari keluarga2 jang tidak begitu kuat perekonomiannja.

Ketiga : tentang pakaian. Berlaku faktor2 jang disebutkan dalam pengalaman kedua.

Ke-empat : tentang kepatuhan murid. Didaerah pinggiran masih perlu dipupuk.

Ketima : tentang kejerdasan anak2. Karena lingkungan jang masih bersifat "rural" didaerah pinggiran itu, djuga karena faktor "ondervoeding" atau "misvoeding" kejerdasan anak2 didaerah pinggiran pada umumnja agak lamban dibanding dengan anak2 dikota.

Inilah pengalaman2nja jang disadjikan kepada Njonja. Perbedaan2 jang menjolok itu tentu lambatlaun akan lenjap dengan sendirinja apabila perbedaan jang menjolok antara kota dan desa seperti jang masih kita dapati dimasjarakat Indonesia ini djuga lenjap. Dengan djalan industrialisasi, mekanisasi dan modernisasi desa2 dalam alam sosialis perbedaan itu dengan sendirinja lenjap.

Kehidupan keluarga.

Njonja Sajekti sudah berkeluarga dan kini sedang menantikan kelahiran anaknja jang ke-5. Sang suami bekerdja dikantor partikelir masuk djam 7 pagi sampai rumah djam 4 sore. Dia sendiri mengadjar mulai djam 1 sampai djam 5.40 sore.

Diwaktu pagi Bu Guru ini bisa mentjurahkan tenaga sepenuhnja untuk mengurus rumahtangga dan anak2nja. Kadang2 ada pembantu, kadang2 bekerdja sendirian.

Rumah dikampung pinggiran kota dekat kuburan tanpa listrik dan airleding. Hanja sebagai penghibur rumah milik sendiri, meskipun rumah kampung dan belum lunas pula pembajarannja.

Sebagai guru SR lulusan SGB Njonja Sajekti memulai dengan golongan C2/I PGPN dan kini telah meningkat kegolongan D2/II dengan gadji bersih Rp. 1200,—, termasuk tundjangan keluarga dan anak2.

Sebagai hiburan Bu Guru kita ini sekali seminggu melihat bioskop dan tidak pernah ke restoran, katanja. Hanja sering bawa oleh2 untuk anak2 dirumah.

Tentang suka-dukanja dengan menekankan Bu Guru menjatakan bahwa jang paling menjedihkan ialah kalau kebetulan tidak ada pembantu dan anak2 sedang sakit. Tjobalah bajangkan, Njonja. Ia harus mengadjar djam 1 siang. Pembantu tak ada. Sang suami belum pulang. Maka satu2nja djalan ialah anak2 dititipkan kepada tetangga2 atau rumah dikuntji dari luar dan anak2 dibiarkan main diterras dengan rumah, dengan segala akibatnja kalau kentjing atau berak tak ada jang mengurusnja dan anak2 jang agak besaran sedikit main tanah dan lain2nja jang membikin kotor rumah.

*

Masih ingin madju !

Bu Guru kita ini djuga ingin madju. Tidak mau tenggelam dalam pekerdjaan dan urusan rumahtangga melulu. Tetapi nanti dulu kalau anak2 sudah besar2.

Dulu, katanja, sebelum kawin mengikuti kursus PS GA atau Persamaan Sekolah Guru Atas. Tetapi sajang hanja 4 bulan terus kawin dan terus berhenti tak beladjar lagi.

Ditahun 1952-53 bersama2 dengan suaminja turut dalam Ensemble Tari dan Njanji "Gembira" ketika masih dipimpin oleh mas Bintang Suradi dan mas Sudharnoto, katanja.

Sekarang hobby suaminja main tjatur dan bridge dan sudah tentu Bu Guru kita ini tak bisa mengikutinja.

Apa harapannja untuk anak2nja dan djuga untuk murid2nja jang diasuh itu? Dengan tandas Bu Guru kita ini menjatakan mudah2an anak2nja sendiri dan murid2nja kelak mendjadi manusia jang berguna untuk masjarakat Indonesia.

Inilah Njonja sekelumit kehidupan wanita berkeluarga jang bekerdja. Jang harus dipetjahkan oleh para wanita berkeluarga jang bekerdja itu djuga oleh Njonja, bagaimana mengatasi atau menjederhanakan segala tètèkbengèk, pekerdjaan rumahtangga jang berat, dan menghabiskan tenaga itu, seperti mentjutji, masak, membèrèskan rumah dan djuga bagaimana mengurusi anak2 Njonja jang masih ketjil2 itu.

Itulah Njonja dua soal jang harus ditjarikan djalan penjelesaian untuk dapat membebaskan wanita dari beban pekerdjaan rumahtangga jang berat itu sehingga dapat dengan penuh tenaga dan pikiran turut serta dalam proses produksi, turut serta dalam membina pembangunan masjarakat. (Henny).

Benni Tjhung :

SI UPIT

upit

antara rumpun2 teh dilereng bukit
menari djeridjimu dari tangkai ketangkai
daun melambai
ditjium angin darat

delapan djam memeras peluh
mengapa hati tak kundjung teduh ?
hidjau-hidjau bukit seluruh
dihatinja belum tumbuh

upit

ketika sendja kelabu
bajang rumpun ungu
hatimu sendu

dan dalam memetik ketjapi
lagu kerdja
diketuknja setiap dada
djuang wanita tak akan sepi
sampai mati

Puntjak, September 1960

FILM:

TAUFAN

NAMA bintang film terkenal Silvana Mangano dan Van Heflin, ditambah dengan nama Dino De Laurentis (jang membuat "War and Peace") dan tokoh sastera klasik Rusia Alexander Pusjkin membuat film *Taufan* (Tempest) ini mendjadi titikperhatian para peminat film. Biarpun sesungguhnja tjeritanja berdasarkan karja Pusjkin *Puteri Kapten*, tetapi dalam teksnja tidak disebut samasekali nama karja tersebut. Inipun mendjadi perhatian djuga.

Tjeritanja menggambarkan situasi di Rusia dalam abad ke-18, dimasa pemberontakan tani dibawah pimpinan Pugatjov jang sangat terkenal, jang terdjadi dalam tahun 1773—1775. Ketika itu kemaharadjaan Rusia dikepalai oleh maharatu Katarina II.

Pemuda Grinev, anak seorang bangsawan bekas opsir tentara keradjaan dikirimkan oleh ajahnja kesuatu benteng didesa terpentjil Bjelogorsk untuk latihan militer sebagai dasar pendidikan jang mendjadi kelaziman dan kebanggaan keluarga bangsawan pada masa itu. Benteng Bjelogorsk dipimpin oleh seorang komandan berpangkat kapten, namanja Mironov. Isterinja bertempat tinggal djuga disitu bersama anak perempuan mereka jang telah meningkat dewasa bernama Masja (Silvana Mangano). Didalam perkampungan militer itu terdapat seorang opsir muda bernama Swabrin jang dalam djalannja pergaulan disitu achirnja mendjadi lawan Grinev, terutama dalam hal memperebutkan Masja jang pernah menolak lamaran Swabrin dan kemudian mentjintai Grinev.

Tentara pemberontak jang pada pokoknja terdiri dari kaum tanihamba dibawah pimpinan Emeljan Pugatjov Van Heflin makin lama makin besar dan daerah pendudukannja makin luas djuga. Achirnja benteng Bjelogorsk djatuh ketangan Pugatjov. Kapten Mironov menemui adjalnja ditiang gantungan dan djuga isterinja dibunuh oleh kaum pemberontak. Swabrin menjeberang kepihak kaum pemberontak dan kemudian didjadikan komandan di Bjelogorsk Dari berkat suatu kedjadian kebetulan jang pernah terdjadi antara Grinev dengan Pugatjov (dalam perdjalanan ke Bjelogorsk dahulu Grinev pernah menolong seorang pemabuk jang terguling ditengah djalan tertimbun saldju dan dibawa kesebuah losmen serta kemudian diberi badjuhangat, dan si pemabok itulah Pugatjov!-, kini Grinev diampuni dan tidak dibunuh oleh Pugatjov biarpun Grinev sendiri tidak meminta dihidupi. Kedjadian aneh jang sama sekali tidak terduga ini mendjadikan dendam Swabrin terhadap Grinev makin besar. Setelah dibebaskan oleh Pugatjov, Grinev pergi meninggalkan Bjelogorsk menudju Orenburg dimana ia melaporkan keadaan Bjelogrsk dan sekitarnja kepada komandan tentara keradjaan setempat. Ia menawarkan diri untuk diberi tugas memimpin suatu pasukan tentara untuk merebut Bjelogorsk, tetapi ditolak oleh komandan karena kekuatan Pugatjov terlalu besar. Kemudian Orenburg dikepung oleh pasukan2 Pugatjov.

Sementara itu Grinev selalu merindukan Masja jang tertinggal dibenteng Bjelokorsk dalam keadaan sakit. Berkat sikap bersahabat Pugatjov terhadap Grinev karena mereka berhutangbudi itu Grinev berhasil memasuki benteng Bjelogorsk dengan perlindungan Pugatjov dan megambil Masja jang kemudian disuruh antarkan kerumah orangtua Grinev.

Achirnja pemberontakan Pugatjov jang telah menggontjangkan kekuasaan tsar ketika itu berhasil ditindas oleh tentara keradjaan. Perang telah selesai dan Grinev penuh kelegaan hati dan kegairahan bersiap-siap pulang dan mengawini Masja. Tetapi ia tertimpa bentjana baru. Ia ditangkap atas perintah pemerintah keradjaan dengan dituduh telah mengchianati tentara keradjaan selama terdjadinja pemberontakan Pugatjov. Ia ditangkap dan ditahan didalam pendjara menunggu pemeriksaan pengadilan. Pugatjovpun setelah tertangkap dipendjarakan

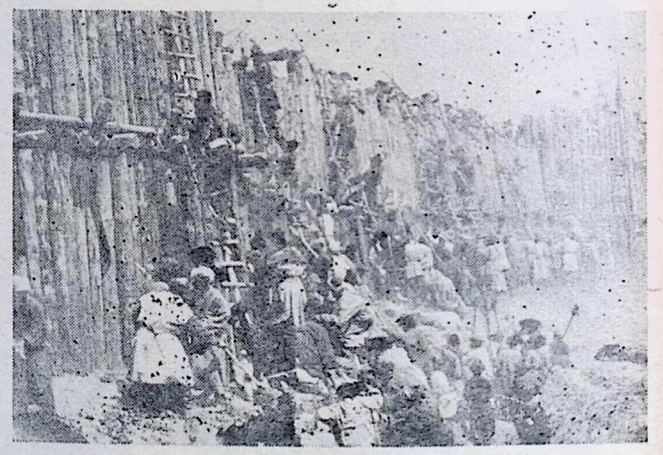

Pengepungan benteng pertahanan di Bjelogorsk. **(Foto : Paramount)**

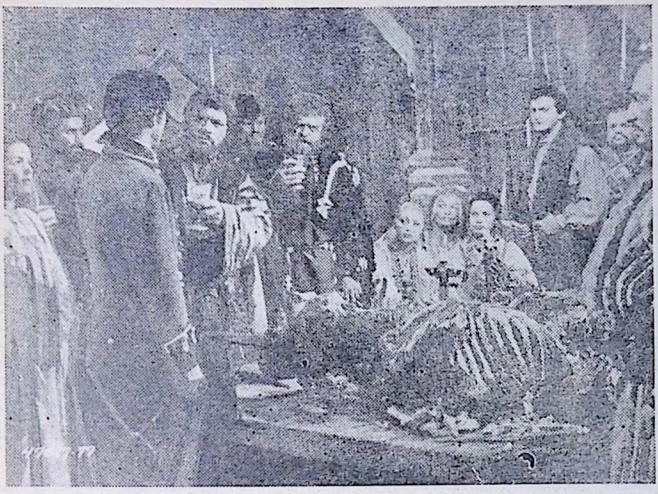

Merayakan kemenangan atas direbutnja benteng Bjelogorsk. (Foto : Paramount)

mawar merah dilereng merapi

djuga didalam pendjara jang sama.

Tetapi tjerita film ini ditutup dengan achir jang gembira, dikuntji dengan happy end. Berkat pembuktian jang keluar dari mulut Pugatjov sendiri didalam sèl pendjara dan didengar oleh Katarina II sendiri maka Grinev dibebaskan karena ternjata bahwa Grinev tidak pernah berchianat dan tidak pernah menjerah pada Pugatjov, djustru Swabrinlah jang berchianat. Kemudian Pugatjov harus mendjalani hukuman matinja.

Dilihat dari segi permainannja, tampak menondjol adalah permainan Van Heflin sebagai Pugatjov. Jang lain2 tidak menampakkan keistimewaan apa2. Dilihat dari segi isinja, tjerita Pusjkin jang telah diolah mendjadi tjerita-film ini menondjolkan kebesaran kekuasaan maharadja dan kesetiaan seorang anak bangsawan kepada ratunja. Ia tidak menggambarkan dengan semestinja kesengsaraan kaum tani hamba serta kebentjian mereka terhadap kekuasaan keradjaan. Tetapi biar bagaimanapun djuga, pengutaraan tentang kesengsaraan serta kebentjian tersebut agak tertampung djuga dalam satu dua baris dialog

(Bersambung kehal. 14)

INSPEKTUR Suwarno *(Sudibjo)* ditugaskan memberantas gerombolan jang sudah merembes kedalam kota. Untuk mendjalankan tugasnja ini Suwarno menjamar sebagai "rakjat biasa" dengan nama Kaban. Bersama dengan Bowo *(Bowo)*, Kaban melamar pekerdjaan sebagai pelajan dan pembantu rumahtangga seorang bupati pensiun *(Said)* di Kaliurang. Karena memang sedang ada lowongan, lamaran mereka itu diterima. Sementara itu Bowo tidak mengerti bahwa Kaban itu sesungguhnja adalah inspektur polisi Suwarno.

Bupati pensiun tersebut mempunjai seorang anak gadis bernama Rini *(Bakat)*, jang mendjadi idam2an para pemuda dikotanja.

Pada suatu ketika Kaban dan Bowo dituduh mentjuri sedjumlah perhiasan kepunjaan Rini, dan ditangkap oleh polisi. Sesungguhja pentjuri itu dilakukan oleh seorang kakitangan gerombolan. Tetapi Rini jang sementara itu telah menaruh hati pada Kaban, berhasil membebaskan Kaban dan Bowo dari tahanan polisi.

Kepala gerombolan Handoko (Sjamsudin) jang telah sedjak lama berhasrat memperisterikan Rini, ketika mengetahui bahwa salah seorang anakbuahnja telah mentjuri perhiasan Rini, mengambil siasat. Ia menangkap anak buahnja sendiri itu untuk didjadikan djembatan perkenalan dengan Rini. Handoko berhasil berkenalan denga Rini dan senantiasa membudjuk mengambil hati Rini. Setelah agak lama belum kesampaian djuga maksudnja maka ia berniat mentjulik Rini, tetapi Kaban dan Bowo berhasil menggagalkannja.

Kegagalan itu tidak mengurungkan maksud djahat Handoko. Lebih lebih lagi, ketika mendengar bahwa Rini dilamar oleh ibu si Suwarno untuk didjadikan anakmenantunja dan lamaran itu diterima baik oleh orangtua Rini maka Handoko merentjanakan penggarongan bersama banjak anggota2 gerombolannja dirumah bupati pensiunan tersebut.-

Achirnja, karena Kaban dapat mengetahui pula rentjana itu, dengan kerdjasama antara Kaban dan polisi serta tentara, seluruh gerombolan termasuk Handoko dapat diringkus. Dan, seperti jang sudah dapat diduga sebelumnja, dirajakanlah perkawinan Kaban jang sudah mendjelma kembali mendjadi inspektur Suwarno itu dengan Rini.

Dipandang dari segi filmisnja, memang "Mawar merah" ini sudah djauh lebih madju daripada "Kunanti di Djokja" jang dimainkan djuga oleh rombongan ludruk "Marhaen" (semuanja pria) seperti halnja "Mawar merah" ini. Tetapi tjeritanja terlalu sederhana, fiktif dan naif, mengingatkan kita kepada lakon2 *tonil* atau *stambul* dimasa sebelum perang atau sebelumnja lagi. Para pemain, hampir semuanja, masih belum berhasil melepaskan

(Bersambung kehal. 14)

Slamet Harjono sebagai Ibu Suwarno. (Foto: Varia)

Yuri Gagarin manusia ruang angkasa pertama Isterinja Valentina Ivanov Gagarina pendorong dan penjokong semangat jang kuat

IMPIAN MEN

PADA tgl 9 Maret 1934 lahirlah seorang bajі dari keluarga Alexey Ivanovich Gagarin disuatu desa ketjil Daerah Smolensk. Baji tersebut diberi nama Yuri Alexeyevich Gagarin. Ajahnja bekerdja sebagai tukangkaju. Nama ibunja jalah Anna Timoyevna. Yuri mempunjai empat saudara, kakaknja Zoya dan dua saudara laki2 Valentin dan Boris.

Sesudah perang, keluarga Gagarin pindah ke Gzhatsk suatu kota Rusia di Dataranting gi Smolensk tua dimana Kutuzov manghalaukan tentara Napoleon.

Yuri kemudian sekolah di Gzhatsk. Setelah menjelesaikan sekolah Rakjat, ia memasuki sekolah latihan keahlian untuk pekerdja2 metal No. 14 di Lubertsy dekat Moskow.

Pada sore hari ia mengikuti sekolah malam. Sesudah lulus dengan baik dari sekolah latihan keahlian pada bulan Agustus 1951, Yuri dikirim ke Saratov untuk meneruskan peladjarannja disekolah tehnik perindustrian. Di kota inilah ia mulai memasuki sekolah penerbangannja. Setelah peladjaran disekolah teknik perindustrian ia mengikuti kursus klub penerbangan di Saratov. Buku2 tentang sedjarah penerbanganlah jang mendjadi kesenanganja. Bagi Yuri sendiri tiada hari depan tanpa penerbangan. Demikianlah setelah lulus dari sekolah tehnik perindustrian pada permulaan tahun 1955 ia memasuki sekolah Angkatan Udara. Pada tahun 1957 lulus dari sekolah penerbang Orenburg sebagai pilot penempur.

Pada tahun itu djuga ia untuk pertama kali mengemudikan djet. Demikian djuga Sputnik diluntjurkan pada tahun jang sama. Selesai dari

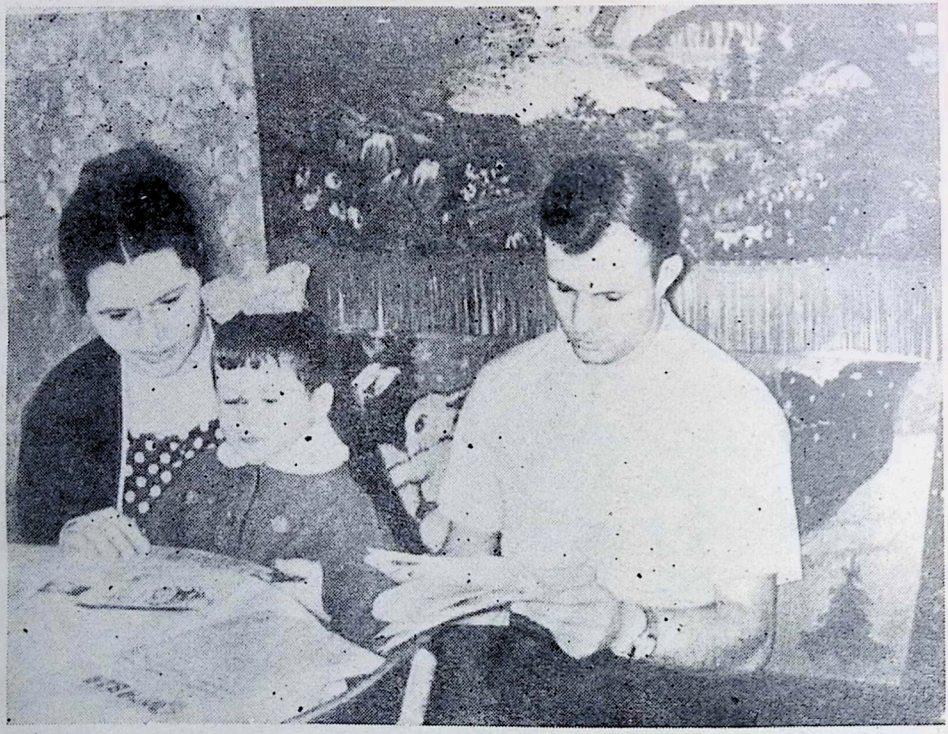

Yuri Gagarin bersama isterinja Valentina dan puterinja Lena.

DJADI KENJATAAN

sekolah Angkatan Udara Yuri mendjadi opsir.

Waktu itu Yuri berkenalan dengan Valya mahasiswa puteri kedokteran jang kemudian diabadikan pada 7 November 1957. Sebelum menikah Yuri mengatakan pada tjalon isterinja: "Besok kita akan kawin. Kau akan mendjadi isteriku. Kita akan sering berpisah. Aku akan banjak sekali melakukan penerbagan. Apakah tidak takut?".

Djawab Valentina: "Tidak, bila kau ingat padaku diangkasa....."

Dari perkawinan itu keluarga Yuri Gagarin mendapatkan dua orang anak Lena dan Galya.

Sewaktu Yuri untuk pertamakalinja memulai penerbangannja keruang angkasa luar, Valentina memberikan dorongan semangat jang kuat.

Penerbangan ruangangkasa luar jang pertama jang dilakukan oleh Yuri Gagarin manusia Sovjet dengan kapal Wostok pada 12 April 1961 telah menggemparkan seluruh dunia.

Sambutan2 atas suksesnja penerbangan tersebut datang dari segenap pendjuru dunia. Diantaranja terdapat dari Presiden Sukarno, tokoh2 masjarakat Indonesia, organisasi2 massa.

Kini setiap orang disemua benua mengenal nama Yuri Gagarin sebagai seorang pendjeladjah ruangangkasa luar pertama dalam sedjarah manusia. Untuk menghormat Gagarin di Moskow diselenggarakan rapat raksasa dilapangan Merah dimana berbijara Yuri Gagarin dan Kepala Pemerintah Sovjet Nikita Chrusjtjov.

Untuk keberanian dan ketguhan nja Gagarin menerima hadiah dari Pemerintah Sovjet jalah 7 lambang bintang djasa

Bintang Lenin dan medali Bintang merah

Gelar pahlawan Uni Sovjet

Pionir kehormatan

Gelar "Sovjet Kosmonaut Aviator"

Master Emoritus of Sports

Medali mas Gabungan Aeronautica Internasional dan akan dibuat sebuah patung dada Major Yuri A. Gagarin dikota Moskow.

Disamping semua kehormatan itu tak dilupakan djasa isteri Yuri Gagarin Valentina Ivanovna Gagarin jang dinjatakan oleh Kepala Pemerintah Uni Sovjet Nikita Chusjtjov sewaktu rapat raksasa dilapangan Merah:

"Saja menjambut dengan hangat Valentina Ivanovna Gagarin isteri Yuri Gagarin. Dia tahu bahwa Yuri akan terbang ke ruangangkasa luar dan ia tidak berusaha untuk membudjuk suaminja bahkan menjokong serta mendorong semangat suaminja, ajah dari kedua anaknja dengan sepenuh hati untuk melaksanakan perbuatan jang djaja. Ini menundjukkan bahwa Valentina mempunjai hati besar. Ia adalah wanita jang berwatak dan mempunjai kemauan jang kuat. Ia adalah patriot Sovjet jang sedjati....."

Demikian djuga orangtua Yuri Gagarin mendapat utjapan selamat dari Kepala Pemerintah Sovjet.

Sewaktu diadakan konferensi pers dengan wartawan2 dalam dan luar negeri Yuri Gagarin mentjeritakan selama penerbangannja keruangangkasa luar:

Bumi kelihatan sangat indah dari ketinggian 175 — 300 km. Nampaknja hampir sama seperti dari pesawat djet jang terbang didjarak jang sangat tinggi. Kita dapat membedakan dengan mudah barisan2 gunung, sungai2 besar, pulau2 dan telaga2.

Ia dapat melihat dengan baik awan2 jang menjelubungi bumi, bajangannja jag djatuh di permukaan bumi. Langit adalah luarbiasa hitam. Bintang2 didalamnja kelihatan lebih tjemerlang dan lebih kontras dari warna hitam lebam daripada jang nampak dari bumi. Bumi itu sendiri mempunjai lingkaran tjahaja keliling jang sangat karakterisitik dan sangat indah dan berwarna kebiru-biruan. Lingkaran tjahaja ini nampak terpisah dengan djelas apabila memandang pada horizon. Kita dapat melihat peralihan berangsur dari warna birumuda, kemudian kebiru-biruan dan biru tua dari warna ungu ke hitam sekali. Ini adalah peralihan warna indah jang tak terlupakan.

Ketika muntjul di bajangan, Gagarin berkata selandjutnja, matahari bersinar melalui atmosfir bulatan bumi dan seluruh lingkaran tjahaja itu memperoleh warna jang sedikit berlainan Pada horizon bumi saja dapat melihat suatu garis jang berwarna oranje jang tjemerlang jang kemudian masuk ke bajang2 pelangi dengan latarbelakang langit jang hitam lebam.

(Bersambung kehal. 17)

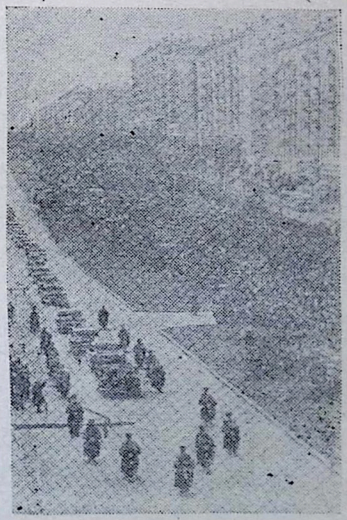

KARTINI

diantara Pendekar² Wanita

KARTINI sebagai perintis djalan emansipasi kaum wanita Indonesia, makin banjak disebut dalam penerbitan2 diluarnegeri. Berkenaan dengan Hari Kartini tahun ini, ingin kami perkenalkan pada para pembatja beberapa kutipan dari sebuah buku bernama "Pendekar2 Wanita", jang telah diterbitkan oleh organisasi wanita Belanda jang progresif bernama Nederlandse Vrouwenbeweging. Buku ketjil mungil ini seperti tertjantum pada halaman pertamanja, "dipersembahkan pada semua jang berdjuang untuk persamaan hak bagi wanita dan untuk perdamaian serta persahabatan antara bangsa2."

Isinja adalah singkatan riwajat hidup sedjumlah wanita dari berbagai negeri seperti Clara Zetkin, Henriette Roland Holst, Krupskaya, Dolores Ibaruri, nama2 jang sering pula disebut oleh Bapak Presiden kita dalam pidato2nja, jang kesemuanja telah berdjuang bagi emansipasi wanita, masing2 dizamannja sendiri dan dengan tjaranja sendiri.

*

Diantara nama2 wanita terkemuka dari berbagai negeri ini kita djumpai pula nama Kartini, dengan singkatan riwajat hidup dan perdjuangannja.

"Dalam semua fase perkembangan masjarakat kaum wanita telah memainkan peranan penting", kata buku ini dalam prakatanja. — Perdjuangannja untuk mengangkat kaum wanita dari kedudukannja jang rendah dan untuk pengakuan atas hak2nja telah senantiasa terdjalin setjara rapat dengan perdjuangannja itu, mereka telah memberi sumbangannja kepada perkembangan masjarakat. Disamping itu bagian besar diantara mereka mengambil bagian penting dalam perdjuangan untuk perdamaian dan demokrasi."

"Pelukisan kehidupan jang menarik dari wanita2 ini sesungguhnja menghantar para pembatja untuk menjelami sedjarah gerakan wanita sampai kepada masalah paling hangat, jang dewasa ini dihadapi oleh umat manusia: jalah perdjuangan untuk mempertahankan perdamaian dunia dan mentjapai perlutjutan sendjata jang umum dan mutlak," demikianlah beberapa kutipan dari prakata buku ini.

*

Chususnja mengenai Kartini buku ini antara lain menulis: "Pada tgl. 21 April Indonesia merajakan "Hari Kartini". Di-sekolah2 Kartini diperingati sebagai pedjuang jang bersemangat untuk memperoleh hak beladjar bagi orang2 Indonesia, di-kantor2 dan disawah-ladang sebagai pedjuang untuk tjita2 nasional. Di-mana2 diseluruh negeri kaum wanita menjanjikan lagu Kartini dan mereka memperbaharui tekadnja untuk mentjapai persamaan hak jang penuh."

Berbitjara tentang sikap Kartini terhadap wanita Indonesia dalam perkawinan, buku ini al. menulis "Sebagai wanita Kartini dapat memahami betapa kaum wanita Indonesia dirugikan dan ia berontak terhadap adat kebiasaan jang memperkenankan poligami dan membolehkan seorang lelaki minta tjerai dari isterinja tanpa sesuatu alasan." ....."Dengan kejakinan jang dalam bahwa Rakjatnja berhak kemerdekaan, dengan kepertjajaan besar bahwa wanita itu harus dibebaskan, ia menjatakan isi hati dan pikirannja dalam surat-menjurat, jang merupakan material jang sangat kaja serta — pada zamannja — suatu dokumen jang madju.".....

Mengenai Kartini dan kolonialisme, buku ini al. menulis "Walaupun antara orang2 jang mengadakan surat-menjurat dengan Kartini terdapat banjak orang2 Belanda, ia tidak pernah segan untuk setjara terang2an melahirkan pendapatnja mengenai tindakan2 dari penguasa2 Belanda terhadap orang2 jang mempunjai warna kulit jang lain. Walaupun ketika itu, akan nasional belum melakukan aksi2, surat2nja penuh dengan perasaan nasional.

"..... Pada masa itu iapun merasa murka karena kekedjaman sistim kolonial Belanda dan bahkan bersimpati dengan ide2 sosialis ....." "Ia sangat ikut merasakan djuga penderitaan dari mereka jang ditindas ....."

*

Ide2nja jang banjak segi itu, rasa patriotismenja jang besar, kasihnja terhadap semua jang tertindas telah menimbulkan ketjintaan besar dari Rakjat Indonesia terhadap dirinja. Rakjat Indonesia jang dalam perdjuangannja jang tabah untuk pelaksanaan kemerdekaan nasional, djuga dibimbing oleh optimisme dari wanita muda ini ....."

"Tjita2 Kartini mentjapai perwudjudannja, tetapi bukan oleh kekuasaan kolonial jang "pemerintahannja" selama 3 abad malahan telah meninggalkan 92% buta huruf diantara Rakjat. Tjita2 ini mentjapai perwudjudannja oleh Republik Indonesia, jang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 dari perdjuangan Rakjatnja untuk kemerdekaan dan kebebasan nasional."

Demikian ini beberapa kutipan tentang perdjuangan Kartini, dari sebuah buku jang terbit diluarnegeri, jang kiranja dapat sekali lagi menambah kejakinan para pembatja bahwa dalam perdjuangan kita untuk kemerdekaan nasional kita mendapat sokongan dari semua negeri jang sungguh2 mentjapai kemerdekaan dan kebebasan Rakjat2, bahwa dalam perdjuangan wanita Indonesia untuk emansipasinja jang penuh, dan perdamaian dunia kitapun tidak berdiri sendiri tetapi ber-djuta2 wanita lainpun berada dipihak kita.

Tidak ada jang lebih baik dari pada tjontoh jang baik

DALAM rangka peringatan hari lahirnja Ibu Kartini tgl. 21 April 1961, maka Kongres Wanita Indonesia telah memutuskan untuk mulai hari itu djuga menjelenggarakan perlombaan pemberantasan buta hurut dikalangan organisasi2 wanita anggotanja. Perlombaan PBH tersebut diadakan tgl. 21 April sampai dengan tgl. 22 Desember, jaitu ditutup pada peringatan Hari Ibu jang akan datang. Kegiatan itu patutlah mendapat sambutan jang hangat, oleh karena tentu akan memberi manfaat bagi kemadjuan kaum wanita pada umumnja. Berhubung dengan hal tsb. maka redaksi memuat tulisan Ibu Kartini dibawah ini, jang patut mendjadi teladan bagi kaum wanita, jaitu ketekunannja untuk menjelenggarakan sekolah untuk sesama kaumnja.

Surat Kartini itu ditulis pada tgl. 5 Djuli 1903 kepada Dr. Adriani, sbb. :

"Sekarang berita jang menjenangkan hati jang hendak saja tjeritakn lagi. Sambil menanti-nanti jang akan datang, sudah kami buka sebuah sekolah ketjil, jang sekarang ini telah ada tudjuh orang muridnja, ialah anak2 gadis kepala-kepala negeri. Tadi ini kami terima berita, bahwa kami akan mendapat tiga orang lagi, jakni dari luar kota. *Kami mulai dengan satu orang, tiada lama kemudian bertambah mendjadi lima dan besok delapan oranglah jang datang beladjar dan tiada lama lagi akan mendjadi sepuluh.*

Anak2 itu datang dengan senangnja, dan beladjar dengan asjiknja dan radjinnja dan orang tua anak2 itu girang dan gembira.....

Indah, dan murnilah kewadjiban jang dipikulkannja kepada kami djadi tanda kehormatan : moga2 dapatlah kami melakukannja dengan sebaik-baiknja, moga-moga kami patut dan tetap mendapat kepertjajaan itu !

Itulah jang kami ingini dengan segenap djiwa kami, jang sangat kami harapkan boleh dan dapat melakukannja : meminipin hati jang sutji muda, memimpin djiwa segar, ichlas putih bagai kapas, membentuk watak muda.

O ! moga-moga sukalah irang lain melakukan pekerdjaan jang sematjam pekerdjaan kami ini ! Tenaga jang baik memang ada, hanja tinggal membangunkannja sadja lagi dari tidurnja jang njenjak. Telah kami tjoba berhubungan dengan anak gadis dan perempuan jang sama deradjad peladjarannja dengan kami, tetapi tidak berhasil. *Barangkali lebih menarik hati bila kami datang sendiri mengadjaknja, seperti jang telah kami perbuat disini. Dan — tidak ada jang lebih baik daripada tjontoh jang baik, teladan jang patut diturut orang.—....."*

Alangkah baiknja tjontoh jang diberikan oleh Ibu Kartini tsb. Walaupun rintangan pada waktu semasa hidupnja itu banjak dan berat, tetapi beliau mulai dengan sedikit demi sedikit mengadjar gadis2 sekelilingnja. Mula2 tidak berhasil, tetapi achirnja mendapat sambutan pula, terutama karena beliau datang sendiri untuk mengadjaknja. Hal jang patut mendjadi tjontoh jang baik bagi kita sekalian.

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan dikalangan wanita sudah djauh lebih mudah dan banjak, dibandingkan dengan semasa Ibu Kartini. Oleh karena itu diharapkan agar PBH dengan tjepat dapat berhasil. Kita kaum wanita, berkewadjiban mewarisi teladan jang pernah diperbuat oleh Ibu Kartini, jaitu dengan tekun dan sungguh hati mendidik kaumnja

Sekarang sjarat2 untuk meluaskan pendidikan sangat banjak, sedang Pemerintah sudah menetapkan PBH sebagai pola projek jang penting sekah hebatnja, djika setiap wanita tersuai dengan keputusan MPRS. Alangpeladjar mengambil bagian dan mengamalkan darma-baktinja untuk memberantas buta huruf dan dengan demikian turut serta memadjukan kaum wanita dan rakjat Indonesia pada umumnja.

Sembojan Kartini dalam memupuk semangat mendidik bangsa, bisa dibatja dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tgl. 3 Djanuari 1902, antara lain ialah : "Dari mana aku mendapat pelipur penguatkan hati? *Ialah dengan sedikit-sedikitnja memikirkan kepada diriku sendiri, dan sebanjak-banjaknja dan terutama sekali kepada orang lain."*

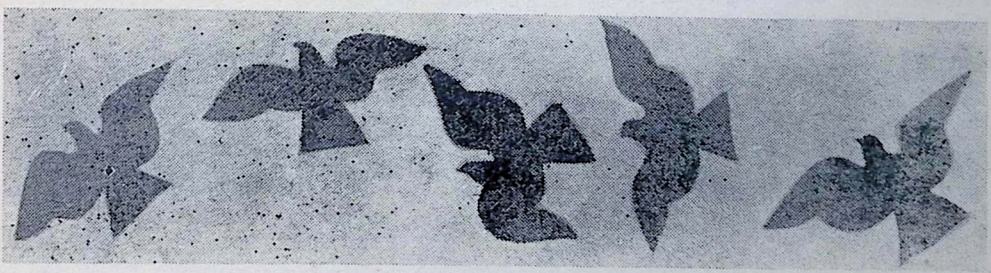

Mendidik Anak

*

Berwatak Djudjur

BERSIKAP terusterang didalam pergaulan adalah suatu hal jang harus dipeladjari oleh manusia sedjak ketjilnja sehingga selandjutnja mendjadi watak. Anak tidak dengan sendirinja begitu sadja bisa membedakan mana jang benar dan mana jang salah. Sering kita mengira bahwa berdusta atau berbitjara bohong itu adalah sesuatu jang dibawa oleh anak sedjak kelahirannja. Dari mana anak mengenal kebenaran dan kebalikannja?

Didalam pergaulan dengan anggota2 keluarga lainnja, tanpa disedarinja anak2 mulai mengenal "kebenaran" dan "tidak kebenaran".

Djadi tergantung pada sikap anggota2 keluarga lainnja, karena mereka inilah jang memberikan kesan kepada anak2 bahwa kedjudjuranlah jang paling utama didalam pergaulan. Sajang sekali, sering terdjadi bahwa sikap djudjur didalam pergaulan dengan anak sering diabaikan oleh orangtua. Anak dibiasakan menerima djandji2 jang tidak terpenuhi, saban hari dibohongi. Sikap jang salah dari orangtua ini akan mengakibatkan kesukaran2 jang lebih besar didalam mendidik anak selandjutnja. Bila anak nanti mendjadi agak besar dan masuk sekolah, anak akan mendapat lebih banjak matjam2 pengalaman lagi didalam pergaulan dengan teman2nja disekolah dan masjarakat sekelilingnja. Dan akan lebih terasalah pada orangtua betapa sulitnja mengertikan pada anak, misalnja tentang mengapa beberapa kenjataan tidak boleh dikatakan dengan terusterang dihadapan seseorang untuk menghormati orang itu? Ada "kenjataan2" dan "kebenaran2" jang sebenarnja tidak njata dan tidak benar dan sebaliknja. Mendjadi lebih sulit lagi bila manusia muda ini mesti djuga harus beladjar bersikap djudjur terhadap dirinja sendiri, tidak membohongi dirinja sendiri dan berani pula mengkritik dirinja sendiri. Didalam ber-matjam2 tingkat masa kanak2 ini, kita orangtua harus selalu berusaha memberikan bimbingan dan pimpinan dan djangan sekali2 bersikap keras sebagai opsir pengadilan jang sedang mengadili seorang pendjahat.

Kesehatan

Nj. Sukirman dari Ambulu.

Menanjakan atau mengadjukan suatu persoalan tentang kesehatan puteranja sbb.:

"Anak saja berumur 20 bulan. Karena sesuatu penjakit, saja dilarang meneteki oleh dokter. Djadi sedjak umur 3 bulan anak saja tidak menetek lagi pada saja. Sebagai gantinja saja beri susu kering jang tak meninggalkan resep dokter. Tambah pula anak saja itu sangat besar nafsu makannja. Apalagi pada buah2an dan sajuran sangat lahap tampaknja. Dan memang itulah kegemarannja.

Tetapi mengapa sampai kini belum dapat berdjalan. Sedangkan temannja jang sebaja dengan dia sudah dapat lari. Mohon nasehat".

Djawaban:

Mendjawab pertanjaan Njonja jang pada pokoknja mengenai anak Njonja jang berumur 20 bulan belum bisa berdjalan adalah sukar sebab: apa jang Njonja kemukakan mengenai anak itu kurang sekali. Disini jang saja maksud ialah mengenai:

1. Bagaimanakah kepandaian lainnja dari anak itu seperti duduk, merangkak, berdiri.
2. Bagaimanakah tentang pertumbunannja terutama tentang kenaikan berat badannja semendjak lahir hingga sekarang. Apakah pernah mendapat sesuatu penjakit?
3. Bagaimanakah mengenai makanannja sesudah umurnja 12 bulan.

Walaupun Njonja mengatakan tak meninggalkan resep dokter, saja tak dapat me-ngira2 mengenai makannja.

Inilah sebabnja mengapa saja katakan sukar untuk mendjawab pertanjaan itu. Memang benar apa jang Njonja katakan bahwa anak jang sebajanja sudah dapat lari dan kebanjakan anak mulai bisa berdjalan dari umur 12 — 15 bulan. Djadi dalam hal ini anak Njonja tertinggal dalam perkembangannja. Dan banjak faktor jang menjebabkannja. Untuk mengetahuinja saja andjurkan memeriksakan kepada dokter jang ada dikota Njonja dan minta nasehatnja.

Taufan . . . . .

(Sambungan hal. 9)

jang diutjapkan oleh Pugatjov. Kemudian masih tampak djelas pula sifat kedjudjuran, kebaikan hati dan keberanian Pugatjov.

Sekarang, sebagai tjatatan, kita tindjau sebentar karja Puskin ini. *Puteri Kapten* ditulis oleh Pusjkin antara tahun 1833 dan 1836. Maksud sebenarnja adalah suatu studi sedjarah tentang pemberotakan tani 1773—1775 jang dipimpin oleh Pugatjov. Tetapi oleh karena adanja sensor jg banjak menimbulkan kesulitan pada masa itu maka oleh Pusjkin dipilih bentuk tjerita. Biarpun adanja banjak larangan serta pembatasan dari pihak sensor tsar, dan dalam batas2 jang mungkin diperankan oleh Grinev itu, Pusjkin mentjari akal untuk mengemukakan watak serta tjiri2 chusus pemimpin pemberontakan tani Rusia menentang perhambaan. Bjelinski, kritikus Rusia jang terkenal, menamakan *Puteri Kapten* itu sematjam "Onegin dalam prosa," dengan membandingkannja dengan sadjak Pusjkin jang sangat terkenal dan kini telah didjadikan opera "Jevgeni Onegin," merupakan realisme Rusia pada abad kesembilanbelas. (D. A.)

Mawar . . . . .

(Sambungan hal. 9)

dirinja dari suasana panggung. Hanja Sjamsudin dan Widodo (jang memerankan tema sedjawat Suwarno didalam kepolisian) jang tampak agak menondjol dan bebas beraksi didepan kamera. Ketegangan2 jang sesungguhnja mutlak untuk film dengan tjerita dan nama sematjam itu, tidak kita djumpai. Adegan pesta perkawinan merupakan sesuatu jang sudah terlalu "klasik."

Selandjutnja, karena sebagian terbesar dialog dalam film ini diutjapkan dalam bahasa Djawa, patut dipudji pula inisiatif pembuatan film ini jang memasang teks bahasa Indonesia dan Inggeris didalamnja. Hanja sajang, salahtjetak dalam teks itu terlalu banjak. Latarbelakang musik dalam film ini digunakan musik gamelan, dan ini terasa baik djuga dan dapat dipertahankan, asalkan sinkronisasinja beres, dan djuga lemah-kuatnja suara dapat lebih disempurnakan lagi.

Achirnja kita harapkan sadja lakon2 film berikutnja jang akan dimainkan oleh rombongan ludruk "Marhaen" djuga, "Pak Sakerah" misalnja, akan lebih bermutu dari pada "Mawar merah" ini (D.A.)

ARENA REMADJA

BUNDA dapat membajangkan betapa keras anak2-ku telah bekerdja selama beberapa bulan ini dalam menghadapi ulangan2 kenaikan kelas atau udjian penghabisan. Dan setelah ulangan dan udjian ditempuh, dengan hati ber-debar2 tinggal menunggu hasil djerih pajah. Tetapi sesudah ini belum djuga selesai, bukan? Tentunja banjak pula diantara anak2ku jang menghadapi pilihan djurusan manakah dari SMA atau Fakultas jang akan ditempuh. Kemudian akan lainlah dan bertambah pula persoalan2 jang akan dihadapi. Maka bolehlah Bunda memberi sekedar bekal padamu, anak2ku, dalam menghadapi arus hidupmu jang akan datang itu.

Peribahasa mengatakan: "Pemuda tiang negara, pemudi sunting negeri. "Kata2 itu memang enak didengar. Tetapi, djanganlah anak2ku tenggelam pada djulukan jang muluk2. Karena tanggung-djawab jang tidak ringan terletak diatas pundakmu.

Jang terang bahwa pemudi mempunjai hak dan tanggung-djawab jang tak berbeda dengan pemuda. Perdjoangan ibu Kartini telah berhasil merintis djalan bagi kemadjuan kaumnja. Kini tidak sedikit djumlahnja pemudi2 jang menamatkan peladjarannja disekolah Tinggi. Bahkan menurut pengumuman Universitas Gadjahmada djumlah prosentase mahasiswi jang lulus lebih banjak dari pada mahasiswanja. Mereka jang telah mempunjai gelar Dr, Ir, Mr, dapat menduduki djabatan2 jang penting. Suatu hal jang sangat menggembirakan ialah paling tidak pemudi2 kita telah dapat menggunakan waktunja setjara produktif, beladjar, bekerdja dll. Lenjaplah adanja dongengan jang mengatakan, bahwa gadis hanja sebagai bunga indah jang menunggu saatnja pemuda datang untuk memetiknja. Tetapi anak2ku, zaman Manipol-Djarek sekarang ini menuntut lebih banjak dari pada itu. Kita tidak melarang anak2ku melihat bioskop atau hiburan lainnja. Tetapi disamping beladjar bekerdja gunakan waktumu jang terluang untuk terdjun dalam masjarakat, menggabungkan diri dalam organisasi pemuda, kepanduan, dan gerakan progresif lainnja jang tjotjok dengan bakat anak2ku.

Tidak ada ketjualinja bagi para pemuda. Kita setudju sekali dengan andjuran bapak Menteri Prijono, agar pemuda2 mendjadi patriot komplit. Disamping tjukup pengetahuan dan keahlian, disertai pula dengan ketjintaan pada tanah air. Benar2 dapat digunakan ilmu untuk mengabdi kepentingan Rakjat. Kita setudju sekali tjita2 setiap pemuda untuk mendirikan mahligai rumahtangga jang bahagia. Asal tidak ber-lebih2-an, sehingga se-mata2 hanja mendjadi pahlawan rumahtangga. Tetapi sebagai pahlawan bangsa idam2an utamanja ialah disamping "ia" sebagai teman hidup jang setia, sekaligus djuga mendjadi sahabat jang baik dalam membangun negara, mendirikan masjarakat adil dan makmur, dimana dapat memberikan kebahagiaan hidup setiap keluarganja.

Bunda

RENUNGAN MAK OMPRENG

Waktu menjambut Hari Kartini, bu Bandrio antara lain bilang, kaum wanita djangan sampai tergelintjir ke-kontes-kontesan. Ah, ... tumben ada pemimpin wanita bilang begitu! Tadinja si, ... mak Ompreng mau bilang gitu, tapi takut diketawain orang. Takut dibilangin gini: karuan sadja mak Ompreng bilang begitu. Karena dia mau ikut kontes2-an sudah tidak laku. Maklum badannja sudah krempeng, djalannja kaja bambu kena angin. Siapa jang mau pakai sebagai paragawati? Dan lagi, mak Ompreng tidak punja pakaian bagus2, tidak bisa potongin badju setriem la-ien, jang pas kaja lemper itu.

Nah, setelah bu Bandrio bilang gitu, tiwas kebetulan. Mak djadi acc sadja 200%. Gitu ja gitu, tapi djangan banjak2 makan waktu. Maklum, kalau wanita tjuma repot urusin gitu sadja, mak kawatir, djangan2 lupa kepada pesan ibu Kartini, jalah mentjapai persamaan hak dengan ka-

Kontes — Kontesan

um lelaki, guna berdjuang terus untuk Rakjat banjak.

Tentunja kalau mau persamaan hak, kepinterannja harus sama, tjepatnja harus sama, harus pula sama2 bisa tjari duwit, bisa kerdja, bisa mentjangkul, bisa nanam singkong, bisa bikin mesin2, bisa asuh anak. ..... wah pendek kata segala harus bisa. Nah kalau mau bisa segalanja harus punja tempo untuk beladjar dan berlatih. Lha, kalau tempenja habis untuk kontes2an sadja, mana lagi ada tempo beladjar bekerdja, mana lagi tempo untuk mikirin Rakjat? Ini jang dikawatirkan bu Ban. Tapi, mak pertjaja 100% bahwa jang gitu itu tidak banjak. Paling2 tjuma wanita2 kota jang kebanjakan wang dan kebanjakan waktu, sehingga bingung digunakan apa waktunja itu.

Kalau mak Ompreng si, ... djelek2 masih ahli ketjantikan djuga. Anaknja perempuan semua diadjari bagaimana tjarania mendiaga ketjantikan. Gini mudah adja, tidak usah keluar ongkos.

Bangun pagi2. Nimba air dari sumur. Isi kamar mandi. Terus mandi. Bersih2 rumah — nianu, lap2 dsb. Sudah itu, dialan kaki kepasar. Ini kan sama sadja dengan gerak dialan? Pulang dari pasar gerak badan sebentar. Lalu pergi kesekolah. Djalan kaki lagi. Pulang dari sekolah, makan, ganti pakaian, mengaso. Su-

(Bersambung kehal. 17)

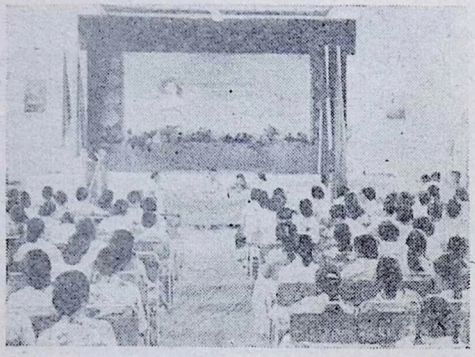

Pemandangan dalam Sidang Seminar Buruh Wanita (Foto : Isdi)

Koor Peserta2 Seminar Buruh Wanita sedang menjanjikan Lagu Indonesia Raya. (Foto Isdi)

APAKAH gerangan jang dibitjarakan buruh2 wanita diperusahaan rokok "Nutu"? Ipah salahseorang buruhwanita sedang membitjarakan masalah2 jang akan dipersoalkan dalam Seminar Nasional Buruh Wanita. Persoalan2 upah, djaminan sosial, diskriminasi jang masih dirasakan oleh buruh wanita, kenaikan harga kebutuhan se-hari2 adalah minta perhatian jang sepenuhnja.

1961 bulan Februari Rp. 832,98. Djadi djelaslah bahwa dajabeli buruh wanita hanja kurang lebih 30% sadja. Disamping itu masih djuga buruh wanita mengalami bentuk penghisapan lainnja melalui upah. Djika upahnja sama dengan buruh laki2 maka upah ini sama rendahnja. Djuga ada bentuk pengupahan jang tidak dibajar jaitu pembajaran upah hanja kepada kepala keluarga jaitu upah borongan dimana dalam

rah pembangunan masjarakat Sosialis di Indonesia berdasarkan penghisapan atas manusia oleh manusia.

Buruh wanita jang datang dari berbagai lapangan kerdja di Seminar Nasional Buruh Wanita jang diadakan untuk pertamakali di Djakarta dengan tekunnja mengikuti prasaran2 serta sambutan2 jang berharga iu. Mereka sangat antusias.

WANITA PEKERDJA

Tidak, tidak hanja di-paberik2 rokok sadja buruh wanita sibuk dalam mempersiapkan bahan2 untuk Seminar, tetapi lihatlah di-perkebunan2, di-djawatan2, ditempat pekerdjaan lainnja tak kalah giatnja. Siapakah jang akan memperdjuangkan nasib dan hak2 buruh wanita itu bilamana buruhwanita sendiri tidak aktif. Itulah perlunja buruhwanita bersatu dalam serikatburuhnja untuk ber-sama2 dengan teman sekerdjanja memperbaiki keadaan.

*

Perhatikanlah kemerosotan dajabeli kaum buruh. Menurut angka statistik resmi dan basket hidup jang telah ditetapkan oleh Pemerintah, ongkos hidup sebulan pada bulan Desember 1959 berdjumlah Rp. 581,41. Dalam tahun 1960 berdjumlah Rp. 687,06 dan dalam tahun

prakteknja istri dan anak2 turut kerdja tetapi upah hanja diberikan kepada suaminja.

Ia, buruh wanita kini pada mengerti arti pentingnja kaum wanita jang bekerdja itu. Tidak hanja merasakan betapa sukarnja orang mentjari nafkah, tetapi djuga tambah pengertiannja dalam tjara2 memperdjuangkannja seperti jang sudah dilakukan dengan tabahnja misalnja aksi gremeng, aksi susur, aksi grudug, aksi djawil, demonstrasi membawa tas dengan sembojan2 dan lain2nja.

*

Untuk emansipasinja jang komplit sudah barang tentu selain tsb. diatas kaum wanita sebagai buruh djuga mempunjai peranan jang penting dalam perdjuangan menentang imperialisme dan feodalisme kea-

3 Prasaran tsb. jalah mengenai soal2:

1. Peranan buruh wanita dalam Pembangunan Nasional Semesta Berentjana.
2. Wanita berdjuang untuk terdjaminnja Hak2 Wanita dan Menjelesaikan Revolusi Agustus 1945.
3. Perbaiki tingkat hidup Buruh wanita dan hapuskan diskriminasi segala bidang.

Semua peserta giat mengambil bagian dalam komisi2 berdasarkan prasaran2 tsb. diatas. Banjak pengalaman2 jang berharga dari berbagai daerah dibitjarakan.

Para peserta berpendapat bahwa hasil2 Seminar ini akan lebih banjak menarik buruh wanita lagi untuk memperkuat persatuannja guna memenangkan tuntutan2nja, untuk melaksanakan pembangunan nasional jang bersifat anti imperialis dan anti feodal, menudju pada ekonomi nasional jang menguntungkan kaum buruh dan Rakjat banjak.

MAK OMPRENG....

(Sambungan hal. 15)

dah mengaso gerak badan lagi jaitu membersihkan rumah. Sudah itu sorenja beladjar. Badan pagi2 mesti kena sinar matahari, supaja kulit djadi sehat, tidak putjat. Kalau masak, ada kelebihan timun, tomat bisa dipakai buat gosok2 kulit muka. Ini bisa djadi alus. Air teh jang waju (dari kemarin) jang sudah dingin dan jang mau dibuang lantaran mau diganti jang baru, bisa dipakai untuk ketjantikan. Saringlah air teh waju itu. (Lebih baik kalau malamnja di-embun2kan dulu). Sudah itu, pergunakan untuk tjutji muka. Ini bikin kulit djadi kentjeng, pori2 djadi sempit lagi. Kalau sudah kering, muka bisa ditjutji pakai air biasa. Air teh waju itupun bisa dipergunakan untuk membasahi kulit kepala. Wasiatnja, rambut bisa tumbuh. Boleh tjoba!

Silahkan siapa jang mau mentjoba! Nanti kalau sudah sehat, tjahaja muka djadi ke-merah2an, tidak putjat. Djadinja tidak usah pakai setip bibir, bibir sudah merah. Menghemat waktu. Masih banjak tempo untuk beladjar, berlatih, berdjuang dan lain2nja seperti apa jang diandjurkan oleh Ibu Kartini.

IMPIAN.....

(Sambungan hal. 11)

Pemasukan kebajangan bumi sangat tjepat. Kegelapan datang dengan segera. Ia menambahkan bahwa ia tidak dapat melihat apa2 di bumi pada saat itu. Rupa2nja pada waktu itu saja sedang melintasi samudera. Akan tetapi bintang2 nampak dengan djelas sekali. Muntjulnja dari bajangan bumi djuga terdjadi dengan tjepat sekali dan tiba2."

Demikianlah antara lain laporan Gagarin jang sangat interesan itu. Hasil2 jang dibawanja dari angkasa luar itu bukan sadja dipergunakan untuk ilmu pengetahuan tetapi terutama dan per-tama2 untuk umat manusia.

*

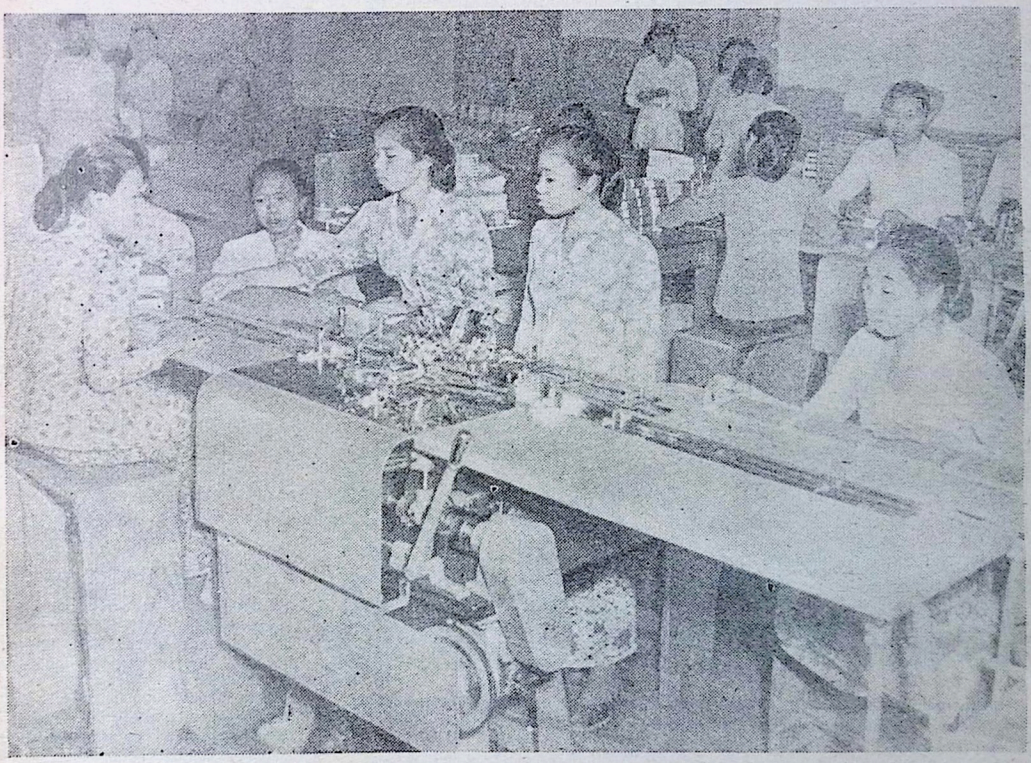

Buruh2 Wanita sedang sibuk bekerdja dalam pabrik tjerutu.

Tari India "Panen" jang dimainkan oleh mahasiswa2 Indhu Lekha bersama Suriam.

BETAPA indahnja, bila hidup didunia tak kan lagi dirisau hantu perang dan kekedjaman, bila merpati damai telah beterbangan disegenap benua. Pemuda Perantjis tak kan lagi dipaksa membunuh saudaranja di Aldjazair, atau pemuda Portugis takkan lagi dipaksa pendjadjah menjiksa saudara2nja di Angola. Bila antjaman perang tak lagi bagaikan bajangan maut menggumpal dalam awan gelap jang teratjun radiasi atom dan hidrogen.

Betapa indah dan bahagianja suatu ketika bila pemuda seluruh dunia hanja berkata dalam bahasa persahabatan, terdjauh dari bahasa kedengkian dan ketjurigaan. Bila airmata ibu tak kan lagi mengalir deras menangisi puteranja jang direnggut maut. Duka nestapa ibu adalah sama disegenap sudut dunia, meski kulit adalah hitam, putih, tjoklat maupun kuning.

*

Bila tari & njanji memadu hati

Para mahasiswa Vietnam dengan gaja berseri memberikan hidangan lagu2 Rakjat pada pertundjukan teater jang pertama.

Alangkah indahnja bila tari dan njanji adalah bahasa jang menjatukan. Keindahan budaja adalah untuk dinikmati bersama, tidak untuk dihantjurkan sebagai kehantjuran jang disebabkan sebuah bom atom di Hiroshima jang dalam sekedjap menghangus ratakan sebuah kota, beribu manusia serta gedung2 indah sebagai hasil2 budaja manusia.

Marilah kita tengok sebuah teater mahasiswa, jang diselenggarakan oleh mahasiswa2 berbagai bangsa di Universitas Lomonosov. Wadjah2 pemuda pemudi dari India, Vietnam, Indonesia, Ghana, Guinea, Irak, Libanon penuh senjum memandang sahabat2nja dari Mesir, Junani, Albania, Hongaria, Tjekoslovakia dll. jang memainkan berbagai alat2 musik aneka ragam dalam teater persahabatan mahasiswa sedunia jang dibuka pada achir April 1961.

Teater ini merupakan lambang persahabatan manusia sedunia dalam pengabdian kepada seni-budaja.

Semua pekerdjaan teater mulai dari dekor, make up, artis2 sendiri, produser dll. dilakukan oleh para mahasiswa berbagai bangsa.

Tari2 Afrika jang hangat penuh temperamen diteruskan oleh njanji2an penuh irama dan melodi dari negeri pulau kelapa Indonesia nan indah. Tari2 Tiongkok jang selaras disusul oleh tari Punjab jang diarang diketahui. Kemudian tari India sungguh mempesonakan hadirin. Tjekoslovakia menjadjikan tari humor jang biasa dilakukan oleh gembala2 di-bukit2 "Medvedka". Sungguh teater ini adalah hasil kerdjasama dalam persahabatan erat para mahasiswa berbagai negeri.

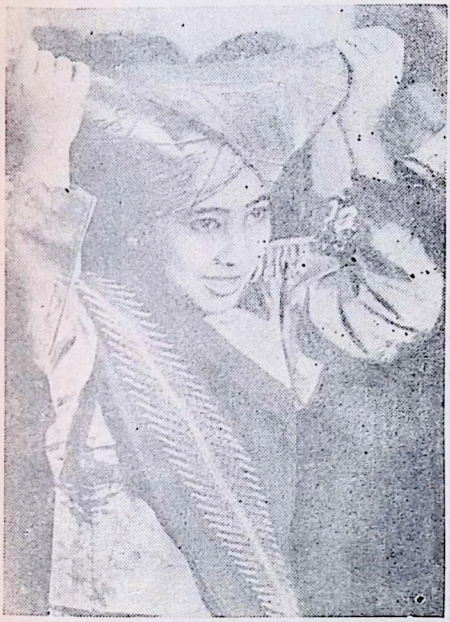

Gadis Indonesia pun tak ketinggalan mempertundjukkan tari Indonesia jang mempesonakan penonton dalam tari Minangkabau. Betapa lembutnja wadjah Raida Djamil.

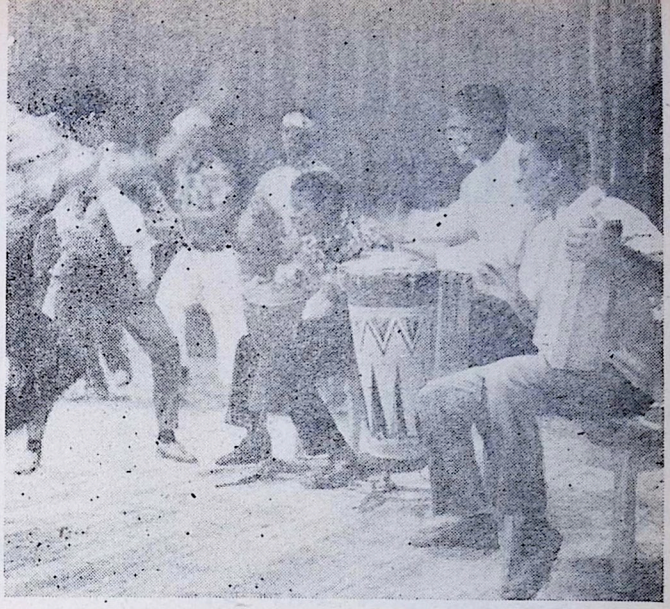

Gerak lintjah tari2an nasional Guinea dengan iringan jang dinamis.

Mahasiswa Irak dalam salah sebuah adegan sandiwara "Dalam sebuah kedai-teh di Bagdad".

Hanja dalam suasana damai persahabatan dan kebudajaan bisa berkembang. Marilah kita dengan sepenuh hati mentjitakan masa jang damai bahagia bagi anak2 kita. Agar mereka tak kan lagi mendjadi umpan peluru tetapi menari dan menjanji dengan penuh persahabatan dengan teman2nja disegenap benua.

Bukan hal jang djanggal bila gerakan perdamaian mentjakup pula ahli2 budaja dan ilmu diberbagai negeri, ahli filsafat gurubesar, pengarang, penjanji, para ibu2 biasa ditiap negeri.

Marilah kita memberikan sekedar sumbangan tenaga agar dunia jang akan datang lebih indah dari kini, agar tari dan njanji memadu hati disegenap benua!!!

ROK ANAK

*

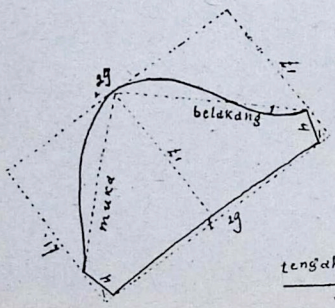

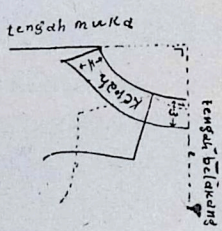

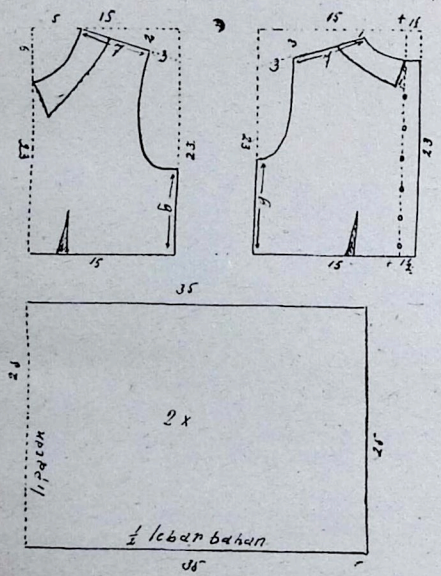

Ukuran disini kami berikan kepada anak2 berumur 3—5 tahun. Modelnja sederhana pakai lengan dan kerah dengan rokbawahnja berkerut. Pada pinggangnja dipakai pita jang warnanja tjotjok dengan warna garis2 kotak2nja. Umpama kain jang bergaris — berkotak — berbintik atau berkembang hidjau, kami pakai hidjau polos sebagai pita dan kerahnja.

Sekarang kita mulai dengan rokbawah, djahitlah dengan djarang kira2 1—2 cm dari tepi kain, setelah itu djahit sekali lagi dengan antara ½ cm daripada djahitan pertama, lalu kedua benang kita tarik bersama-sama. Dengan tjara kita membikin kerut2 mendjadi rata dan bagus. Begitu djuga kita membuat kerut2 pada lengan atas dan bawah. Setelah rok didjahit dengan bagian atasnja, begitu djuga belakangnja, baru kita menjahit sisi dan bahu. Memasang kerah dengan bis serong lalu pasanglah lengannja. Setelah semua selesai baru kita memasang pitanja, djahitlah ini dari luar, muka, belakang dan biarkan pada sisi kanan dan kiri memandjang sehingga dapat dibuat ikatan. Dan tambahlah 3 bidji buah badju jang berwarna diatas pita sebagai hiasan.

MODE

Beberapa model gaun kerdja jang sederhana dan praktis.

PANEN BAGI SEMUA

DJALAN jang membudjur dari barat ketimur itu membagi daerah kediaman kami mendjadi bagian Utara jang kaja dan subur dan bagian Selatan jang tandus dan kurus. Memang, kita kerap tidak dapat megikuti kehendak alam jang merupakan teka-teki besar, mengapa daerah Utara itu kaja dengan mata air, daerah hidjau sepandjang tahun jg membentang dikaki gunug berapi, dan mengapa daerah selatan tandus dan kering disela-sela gunung2 kapur jang kurus. Tetapi jang lebih mendjadikan teka-teki, ialah mengapa manusia jang biasa memilih terlempar kedaerah tandus jang tak kenal panen itu. Kami selalu mengatakan orang2 diselatan itu dengan djulukan: "orang2 gunung kidul, dan ini sekaligus mengandung arti, orang berkulit hitam terbakar, makanan pokok gaplek, dan pembikin serta pendjual arang serta barang2 tanah liat. Sangat sedikit dari mereka itu jang hidup lajak. Jah, mengapa orang2 ini terlempar kedaerah selatan jang tandus? Tentunja, waktu nenekmojang mereka membuka daerah itu, daerah utara jang subur dan kaja itu belumlah sepadat sekarang. Djadi sepandjang pengetahuan jang datar, mestinja mereka itu terpaksa membuka daerah bergunung kapur tidak berair itu. Jah, terpaksa, mungkin karena pengusiran, peperangan dan lain-lain sebab. Sedjarah tanah airku penuh dengan peperangan perlawanan jang gagah berani dan perampokan dari kelas feodal dan pedagang2 V.O.C. jang kedjam. Mungkinkah mereka itu, peristiwa itu meninggalkan diedjak sedjarahnja sampai sekarang? Hinggagua2 dan lereng2 serta puntjak2 jang paling tanduspun didiami manusia?

Kami mendapat karunia mendiami daerah utara jang kaja. Tetapi menurut silsilah, nenek bujutku berasal dari selatan. Pada suatu masa, nenek bujut jang ahli menukang mendapat panggilan dari seorang tuan tanah kaja raja untuk mengukir pintu2 gerbang rumahnja, dan begitulah serombongan tukang2 kaju, diantaranja nenek bujutku jang masih djedjaka pergi keutara. Lama mereka tinggal disana, tuan tanah itu membangun rumahnja jang megah, dikelilingi tembok jang tinggi, pintu rumahnja dari papan djati utuh dan terukir, dan tjeriteranja nenek bujutku terpikat djelita dusun, dan mereka itu kawin serta menetap didaerah jang kaja itu. Sekarangpun, kami masih mempunjai kerabat diselatan jang kering mengerikan itu. Setiap panen kami kesana, naik sado ditarik dua ekor kuda, membawa beras dan hasil panenan kepada orang2 selatan jang sepandjang tahun harus makan gaplek. Apakah jang kami bawa adalah hasil panenan sawah kami?

Tidak, kami bukannja orang2 bersawah, meneruskan tradisi kerdja nenek bujut, nenek dan ajah mendjadi tukang kaju.

Apabila panen diutara melimpah, kamipun dapat membantu kerabat diselatan dengan pantas. Jah, dua karung beras sekali setahun. Bibi dan uak kami diselatan selalu melarang kami mengantar beras, tetapi nenekku selalu berkata: Ah, kami ingin agar panen tahun ini diuntukkan bagi kita semua".

Memang, setiap tahun sehabis panen, orang2 selatan mengembara keutara untuk ikut memetik panen. Mereka itu bukan pengemis, bukan, mereka itu pekerdja2 jang radjin. Mereka tukarkan kepandaian mereka dengan bulir2 Dewi Sri jang kuning bernas. Banjak kepandaian dan ketjakapan mereka. Ketjuali tukang kuali, gentong dan tungku tanah liat jang bahunja menonjol dan kulitnja hitam terbakar, atau tukang arang jang sama hitamnja dengan arang jang dipikulnja, kami senantiasa, setahun sekali berkenalan dengan orang2 gunung selatan jang tjantik2, manis2 dan pandai menari serta menjanji. Mereka itu rombongan tandak, penari keliling desa2. Apabila padi disawah sudah masuk lumbung, dan langit tjerah sudah mendekati musim hudjan, kami senantiasa mendengar tabuhan chas dari tandak keliling itu. Lampunja berkelip-kelip disambar angin, dan suara penjanjinja jang lembut memikat itu membangkitkan seisi dusun, ikut berpesta. Tandak itu diikuti oleh serombongan penabuh gamelan, jang keberatan memikul gung besarnja serta gender pandjangnja, sedang tandak2 tjantik jang tak berbaju itu menutupi punggungnja dari samberan angin malam dengan selendangnja. Ah, semuanja itu begitu indah dan menawannja.

Seisi dusun, termasuk kami anak2 melontjat keluar mendengar bunji gendangnja jang dipukul bertalu-talu. Orang2 jang panen memanggil tandak itu main dihalaman rumahnja.. dan tontonan terbuka itu adalah atraksi gratis bagi seluruh dusun. Jang istimewa lagi, seisi dusun kenal betul anggota rombongan tandak itu. Dan rombongan2 langganan kami selalu mendapat penghormatan dari kami semua orang2 dusun jang suka mengganggu tandak2 wanita, bungkam dan menghormati setulus hatinja kepada tandak langganan dusun kami. Rombongan itu adalah

rombongan keluarga. Suami-isteri, paman, bibi, kakak, adik, anak, uak, semuanja mengiur dalam rombongan. Itu pemukul dan pemikul gung adalah suami prima donna tandak, dan penabung gambang, adik dari pemukul gung, tandak muda jg penuh adiknja lagi, dan penari ketjil jang masih tjanggung itu adalah anak sulung mereka. Biasanja pada djam empat sore rombongan itu sudah tiba didesa, dan mereka masih berpakaian biasa sadja, mereka berdardan dirumah tempat mereka menumpang. Semendjak djam lima sore orang2 sudah berkerumun didepan rumah tumpangan, dan tepat djam setengah tudjuh, penari2 jang sudah berdardan itu memberikan pertundjukan tanda terima kasih kepada tuan rumah.

Sesudah memberikan pertundjukan terima kasih, rombongan tandak itu berkelana dari dusun kedusun, menukarkan ketjakapan menari dan menjanji dengan beberapa ketip uang, kemudian menukarnja lagi dengan beras putih, pesta jang dilakukannja setiap tahun. Banjak dusun jang didjeladjanja, tetapi tidak banjak orang jang memanggilnja main. Banjak, hampir sepersembilan orang2 desa mentjangkul, tetapi tidak ada seperseratus jang mempunjai sawah dan panen. Dan hanja orang2 jang panen sadjalah jang bisa memanggil tandak dihalaman rumahnja.

Tuan tanah kaja jang pintu gerbang rumahnja diukir nenek bujut kami dahulu? Ja, mereka djarang sekali memanggil tandak keliling. Apabila mereka berpesta, mereka memanggil tandak dari kota jang djauh, dan mengadakan tajuban semalam suntuk. Jah, tandak2 jang dipanggil tuan tanah itu, berlainan sekali dengan tandak keliling kami. Tandak keliling kami bukanlah manusia jang bisa dibuat sembarangan. Dan apabila ada orangnja jang berani menganggu tandak keliling kami, seisi dusun bangkit melindunginja.

Banjak kisah suka duka terdjalin dalam rombongan tandak kekasih seisi dusun. Pernah pada satu waktu, hudjan turun dengan deras, dan halilintar menjambar, sedang rombongan itu berada ditengah djalan. Basah kujup rombongan itu mentjapai rumah pertama didusun. Sore baru sadja mulai, dan untuk main, mereka tak mungkin lagi bisa. Dan sisa malam jang berhudjan itu, dipergunakan oleh mereka untuk bernjanji dan bermain dirumah tumpangan sebagai tanda terima kasih dapat berteduh, Tuan rumah ingin membajarnja, tetapi mereka menolak dengan lembut dan menawan hati. Paginja rombongan itu didatangi seisi dusun jang mengantar mereka dengan hasil panen berlimpah-ruah.

"Jah, saudara2, panen tahun ini, hendaknja bagi kita semua." kata orang2. Dan balasannja? Malam itu rombongan tandak menjelenggarakan arakan pertundjukan tjerita pandjang jang mengasjikkan. Tjerita petikan babad kuno tanah airku. Ah, puasnja kedua-duanja. Kami beramai-ramai mengantar rombongan keluar dusun.

Pernah terdjadi, rombongan itu kehilangan seorang anggotanja.

"Dimanakah dia?" tanja kami.

"O, ia sedang hamil tuan," djawabnja.

Dan panen berikutnja, kami melihat rombongan itu membawa baji ketjil jang belum dapat berdjalan, digendong selama pengembaraan. Tetapi baji dalam rombongan itu, tidak mengurangi keindahan seniman2 itu, dan orang2 lebih lagi bermurah hati. Ah, betapa sedih kami, ketika mendengar, bahwa seminggu kemudian baji jang molek itu meninggal karena masuk angin.

Jah, angin malam jang tidak kenal kasihan itu, telah menerbangkan njawa baji jang rapuh. Dan Ibunja, setelah memakamkan anak bajinja dalam pengelanaannja, terpaksa bermain djuga dalam malam2 berikutnja. Ia tidak diberi kesempatan untuk berhenti dan berdukatjita.

Sebab itu, pada beberapa panen kemudian, ketika rombongan itu harus membawa serta pula seorang baji dalam gendongan, kami memak sanja untuk dititipkan salja pada salah seorang dari kami. Pengelanaan mereka biasanja berlangsung selama tiga bulan, dan anak baji itu tentulah tidak mungkin dipisahkan dari Ibunja dalam waktu selama itu. Tetapi, achirnja ibunja menjerahkan djuga baji itu ditinggalkan. Dan iapun selamatlah.

Anggota rombongan jang ketjil kurus itu, senantiasa tidak sehat. suaranja sebetulnja merdu, dan wadjahnja tampan, tetapi ia tidak kuat terlampau lama menjanji. Selama perdjalanan ia senantiasa batuk, tetapi waktu bermain ia tahan sesak dadanja. Kami kasih padanja, ja kasih bertjampur kasihan. Semestinja punggungnja harus bertutup badju tebal, tetapi seorang tandak diharuskan membiarkan punggungnja terbuka. Ja, dan pada saat jang menjedihkan kami harus melihat dia diantar kerumah sakit. Ia muntah darah. Beberapa bulan kemudian ia meninggal dunia.

Dan rombongan itu terus berdjalan, dari tahun ketahun, menukarkan suara mereka dengan beberapa ketip uang. Gadis tanggung itu sekarang telah remadja putri, dan baji jang kami selamatkan dahulu, sekarang telah ikut bermain. Dan akan datang masanja, gadis manis itu kawin, melahirkan anak dan membawa bajinja dalam pengelanaan. Mungkin ia harus pula memakamkan bajinja dalam kubur djauh.

:"Pahit panenan tahun ini," kata orang2 desa.

:"Pahit pengelanaan kita," kata rombongan penari2 itu.

:"Kita bagilah panenan kita sekedarnja," bisik petani2 sehabis panen kepada rombongan tandak itu.

" Dikubur jang djauh itu dimakamkan bajiku jang ketiga," bisik Ibu jang muda itu dengan sedih.

Tuan tanahnja selalu memanggil tandak semalam suntuk dan memperlakukannja sembarangan, berkata sambil mengangkat bahu.

:"Wanita hilang kewanitaannja. Bajinja dibunuh karena menandak."

Tetapi, halaman2 dusun tempat petani2 miskin menghibur hatinja dengan tarian dan njanjian, menjaksikan, betapa sudah kesedjahteraan pindah dibalik lembaran2 kaju djati itu.

Petani2 itu membagikan panenannja dengan kata2 penuh rachmat

:"Panenan bagi kita semua, sahabat," dan memberikan sedikit dari uangnja jang tidak banjak.

Memang, sepintas lalu, djalan jang membudjur dari barat ketimur itu seperti membagi dua daerah tempat tinggalku, jang subur dan jang tandus. Tetapi dari balik peri penghidupan kami semua, djalan itu hanjalah tanah diratakan tempat lalu lintas manusia dan hidup manusia. Selatan dan Utara sama2 miskinnja. Tukang tempajan jang hitam terbakar itu menghitung labanja jang sedikit, dan petani2 diutara menawar, menawar sampai batas terachir menghemat uangnja jang tidak banjak. Kami diutara hanja dapat berkata, bahwa kami bisa membagi panenan, sedang jang diselatan mentjoba memenuhi kebutuhan2 mereka untuk hidup : arang, alat2 dapur tanah liat dan kehidupan kesenian,

Akan datang masanja, djalan membudjur itu memantjangkan papan, bahwa utara dan selatan sama2 makmur. Diutara membentang padi menghidjau, dan diselatan tjerobong pabrik. Dan kami? Kami akan bertemu dengan rombongan tandak kekasih kami dalam teater terbuka.

Roti Sosis

Bahan2: 3/4 kg getuk mawar, 150 gr. gula, 150 gr. mentega, 3 telor, panili essens.

Membuatnja: Getuk dan gula digiling 2 kali. Telor, mentega dimasukkan dan ditjampur sampai rata, lalu dibikin pandjang, ditipiskan dan diisi ragu udang atau daging. Diatas diulas telor merah jang ditjampur mentega sedikit dan kemudian dibakar.

*

Roti udang

Bahan2: 200 gr. udang basah, 100 gr. tepung, 2 sendok mentega, 1½ — 2 gelas susu atau air daging, berambang merah, garam, lada, pala, gula sedikit.

Membuatnja: Udang jang telah dikupas ditjintjang, bawang digoreng dengan mentega, kemudian masukkan tepung dan udang. Kalau sudah kuning diberi susu jang 2 gelas tadi dan terus diaduk sampai matang. Selandjutnja dimasukkan diadonan singkong tadi.

*

Roti nanas

Bahan2: 1 kg. getuk mawar, 100 gr. parudan kelapa, 100 gr. gula, 50 gr. mentega, panili, essens, sele nanas.

Membuatnja: Getuk, gula kelapa ditjampur djadi satu, digiling halus atau ditumbuk lalu dibikin bundar2, didalamnja diisi sele nanas.

Diatasnja diberi telor merah jang ditjampur mentega dan kemudian dibakar.

*

Roti Bengawan Solo

Bahan2: 5 telor ajam, 200 gr. gula, 500 gr. parudan singkong jang telah diambil patinja diperas, 50 gr. kenari tjintjang, 1 gelas santen jang telah digodog, panili essens.

Membuatnja: Telor dan gula dikotjok setelah bangun masukkan singkong jang telah diparut dan santen jang 1 gelas, panili lalu dimasukkan dalam lojang dan dibakar. Diatas ditaburi kenari tjintjang dan membakarnja agak lama.

... (Nj. A. Sontani)

*

Kulit nanas dan ampas nanas dapat dipergunakan untuk membersihkan marmer.

Berbagai penjakit jang dapat diobati dengan air nanas, adalah sbb.

Untuk penjakit dyphtherie: Setiap djam berkumur dengan air nanas (gorgelen) dan djuga dapat diminum sedikit2.

Penjakit belulang (kapalan) di tangan dan kaki dan hilang djika seringkali ditjutji dengan air nanas. Djuga dapat lambat laun hilang dengan digosok dengan kulit nanas.

Sindap2 di kepala (hoofdroos) dapat dihilangkan dengan air dari nanas jang muda dengan tjampuran 12 atau 14 daun galing jang telah dihaluskan. Tjampuran obat ini dibiarkan dulu 1 atau 2 djam, disaring dengan kain dan kepala dikramasi dengan obat tsb sampai bersih.

Sesudah makan terus minum air nanas adalah baik sekali untuk pentjernakan, djuga untuk mereka jang habis makan perutnja sakit (diminum 2 kali sehari tiap kali 1 gelas) Djuga untuk orang jang buang air tidak tetap (tidak tiap hari) maka air nanas sangat membantu.

Untuk penjakit tenggorokan (abces sen atau bengkak) minuman air nanas mandjur sekali.

Untuk penjakit spruw (sariawan) baik sekali tiap kali minum air nanas.

NANAS muda dapat ditanam ditanah jang subur. Karena rasanja enak dan segar maka buah ini banjak digemari oleh orang. Nanas dapat dimakan sebagai buah atau untuk dibikin kuwe2, poding2 selain untuk roti atau masakan2 lainnja.

Buah ini terdiri dari berbagai djenis. Nanas Bogor warnanja kuning tua dan ketjil dan biasanja dimakan sebagai buah atau lain2 masakan.

Nanas Semarang, keluaran dari Bodja adalah kasar tetapi mengandung banjak air dan dapat dipergunakan untuk obat2an.

Air nanas sangat bermanfaat bagi pengobatan orang sakit tenggorokan dan sakit perut.

Air nanas baik sekali untuk pentjernakan.

Sepotong daging dimasukkan di air nanas selama kira2 ½ djam akan mendjadi empuk sekali Untuk merebus daging ajam / sapi / kambing jang keras (tua) baiklah kami ikut sertakan sepotong nanas didalam rebusan tersebut, agar daging mendjadi tjepat empuk. Kemudian untuk sate kambing, setelah dagingnja di-

Chasiat Nanas

potong ketjil2, maka ditjampuri dengan sedikit air nanas diadug rata, dibiarkan kira2 1 djam, maka sate kambing mendjadi enak empuk setelah dibakar.

Air nanas lebih bermanfaat djikalau diminum selagi masih segar.

Setelah dimasak maka chasiatnja banjak hilang.

Djanganlah air nanas diminum bersama susu, djuga kurang baik djika diminum berturut2.

Orang jang mempnjai sakit nier dan penjakit kentjing manis dilarang makan nanas. Wanita jang mempunjai penjakit diperanakan (baarmoeder ontstekingen) djika makan nanas akan mendapat sakit (krampen) di perut. Demikian djuga wanita jg sering mengeluarkan darah putuh sebaiknja djangan makan nanas, djuga orang jang baru melahirkan. Wanita jang mengandung dan badannja sehat dan kuat boleh makan nanas sepotong dua potong sadja (tidak boleh banjak).

Mereka jang perutnja kurang kuat (tak sehat), maka lebih baik tjara memakan nanas di-kunjah2 sadja dan ampasnja dibuang.

BERAPA NJONJA HARUS BAJAR

BILA DATANG WAKTU BERSALIN?

MENURUT hasil penjelidikan Dana Informasi Kesehatan di New York biaja untuk bersalin di Amerika Serikat rata2 berdjumlah 272 dollar AS (atau kira2 sama dengan Rp. 54.400,-- bukan kurs resmi), demikian menurut Rosemary Small dalam harian "Daily Worker" 11 April 1961 jang terbit di Londen.

Dalam djumlah ini termasuk ongkos2 perawatan medis, sewa tempat dirumah-sakit, ongkos2 dokter, untuk beli obat2an, dsb. Buat pakaian baji, randjang dan kereta anak2 harus disediakan anggaran belandja tersendiri.

Apa njonja bersedia membajar lebih banjak tentu njonja akan mendapatkan perawatan medis jang lebih baik. Ini, seperti njonja maklumi, adalah chusus pembawaan masjarakat kapitalis dimana-mana, djuga di Amerika Serikat, tulis Rosemary Small.

*

Dana Informasi Kesehatan New York telah membagi wanita2 jang bersalin ditahun 1957-58 di Amerika Serikat kedalam 3 golongan menurut penghasilan. 42% Dari wanita2 golongan jang berpenghasilan ketjil pergi kedokter hanja dalam 3 bulan pertama masa mengandungnja. Wanita2 dari golongan jang berpenghasilan tinggi 89% jang pergi kedokter.

Djuga wanita2 dari golongan berpenghasilan ketjil ini tidak bisa lama dirawat dirumahsakit. Ongkos perawatan dirumahsakit begitu tingginja sehingga hanja sedjumlah ketjil wanita2 dari golongan jang berpenghasilan tinggi sadja jang mampu minta lebih lama dirawat dirumah sakit. Hanja 5% dari wanita2 jang bersalin dirawat dirumahsakit untuk 8 hari atau lebih lama lagi.

Nah, sekarang tahulah njonja berapa uang harus disediakan kaum wanita di AS sebelum bersalin. *Membatja ini, tentunja njonja teringat pula akan keadaan ditanah air kita, jang mungkin djuga pernah dialami oleh njonja sendiri, dan jang djuga masih djauh memenuhi kebutuhan kaum ibu kita. Kabarnja diibukota Djakarta umpamanja ada rumahsakit jang pada pertengahan tahun ini sudah volgeboekt, artinja sudah tidak terima wanita bersalin lagi, sampai achir tahun 1961. Sering dialami pula bahwa pendaftaran harus didjalankan pada masa sebulan atau 2 bulan mengandungnja, untuk menjamin tempat dirumahsakit. Dan kiranja tidak asing pula, terutama dirumahsakit di daerah2, bahwa ibu jang baru bersalin djuga disuruh lekas pulang sebelum waktunja jang lazim, untuk memberikan tempatnja pada wanita lain jang akan bersalin. Bagi wanita mendjadi ibu adalah suatu kebahagiaan jang tak ternilai harganja*

*

Tetapi sajang sekali bahwa seringkali kebahagiaan ini tak dapat sepenuhnja dinantikan dengan hati girang, bahkan sering dengan hati berat, karena masih kurangnja djaminan2 jang tjukup bagi kaum ibu kita. Karenanja tak tjukup pula kita bertopang dagu atau sedih sadja dalam menghadapi keadaan demikian, tetapi perbaikan2 dan djaminan2 itu harus diperdjuangkan.

SENAM

SEHAT & LEMAS

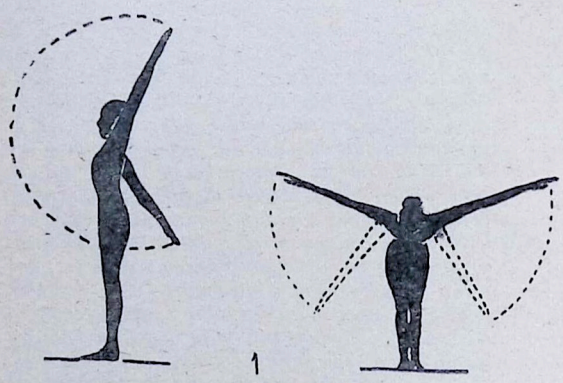

1

1. Berdiri tegak — tangan kebelakang — perut ditekan kedalam. Lemparkan lengan kiri dan kanan bergantian muka dan belakang.
Bengkokkan badan kemuka. "Berenanglah" dengan tangan ditarik keatas kebawah.

2

2. Terlentang diatas ubin, kedua telapak tangan katubkan diatas dada. Dengan dorongan tjepat2 lengan ditekan kekiri dan kekanan.

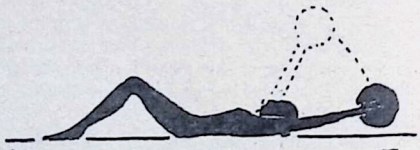

3

3. Terlentang dengan kaki dibengkokkan. Angkatlah barang jang berat. Tangan djangan menjentuh ubin dan djangan sampai tegak lurus. Latihan ini dilakukan ber-kali2.

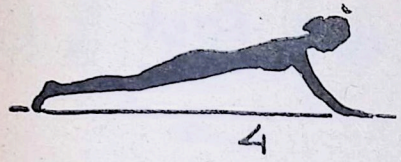

4. Lutut dan tangan diatas ubin (seperti merangkak).
Angkat lutut dari ubin dan luruskan kebelakang, hingga hanja tangan serta ibu djari kaki jang menjentuh ubin.
Bertahanlah dalam sikap demikian 6 sampai 10 sekon dan kemudian kembali kesikap semula.

*

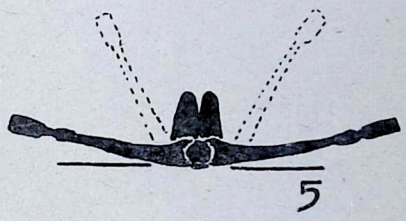

5. Terlentang diatas ubin dengan lutut dibengkokkan. Tangan direntangkan kesamping dan masing2 memegang botol. Angkat kedua botol sampai tegak-lurus, kemudian kembali kesisih. Mengangkatnja per-lahan2.

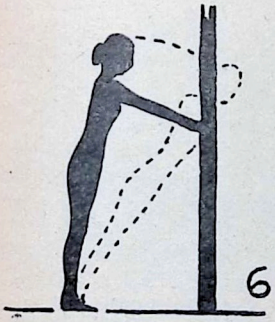

*

6. Berdirilah dengan kedua belah tangan pada tepi pintu terbuka. Melongoklah kemuka dengan meletakkan berat badan pada telapak tangan. Kembalilah dalam sikap semula dengan per-lahan2.
Dengan demikian setjara alam urat daging dada akan diperkuat dan tak lagi lembek tak apabila latihan2 diatas kita kerdjakan dengan tjermat dan tiap2 pagi.
Tak usah kita menaruh banjak kepertjajaan kepada advertensi2 "obat2 adjaib" atau "minjak2 penggosok" jang be-ratus2 harganja jang kebanjakan tidak ada faedahnja, melainkan marilah kita memberikan bentuk2 indah kepada badan kita melalui djalan jang sehat, jalah dengan gerak badan jang terpimpin. Silahkan mentjoba.

KUMANDANG

Utusan Srilangka sedang menikmati pemandangan di Tangkubanprahu.
(Foto : James)

UNTUK kedua kalinja Bandung telah mendjadi tempat musjawarah negeri2 Asia dan Afrika, tetapi kali ini bukanlah dari pemerintah2 melainkan dari wakil2 Rakjatnja. Dibawah ini adalah sekelumit pertjakapan Redaksi Api Kartini dengan beberapa anggota wanita dari delegasi A-A jang menghadiri sidang Dewan Setiakawan Rakjat2 Asia-Afrika jang diadakan dari tanggal 10 s/d 14 April 1961.

*

TIDAK banjak djumlah utusan wanita kesidang DESRAA. Tetapi djumlah jang ada menundjukkan bahwa kaum wanitapun giat berketjimpung dalam bidang setiakawan antara Rakjat2 se-Asia-Afrika. Ketjuali Indonesia, hanja beberapa negeri lainnja seperti Ceylon, Republik Demokrasi Vietnam, Iran, Kamerun dan Djepang, mempunjai anggota wanita dalam delegasinja.

Wartawan njonja per-tama2 telah berusaha untuk menemui Nj. Marthe Moumie dari Kamerun, bukan sadja karena ia adalah satu2nja utusan wanita dari Afrika, tetapi djuga karena menariknja riwajat hidup njonja tsb., hal mana setjara selenting2 telah didengar sebelumnja oleh wartawan njonja. Tidaklah mudah mendapatkan kesempatan ber-tjakap2 dengan Nj. Moumie, karena begitu banjak minat para wartawan lainnja untuk mengadakan wawantjara dengannja. Demikianlah, maka appointment wartawan njonja dengan Nj. Moumie mendjadi agak meleset djuga, sehingga tinggal diberi sebuah brosur sadja oleh Nj. Moumie, jang kemudian masih sempat pula menjatakan dalam bahasa Perantjis jang lantjar bahwa ia "sangat gembira dapat berkundjung ke Indonesia dan ikutserta dalam musjawarah jang demikian penting ini."

Brosur ketjil jang ditulis oleh nj. Moumie sendiri, kiranja tak dapat kita lalui begitu sadja, tanpa memberi beberapa kutipan. Dengan djudul "Kenang2an dari kehidupan suami ku", brosur ini ternjata mengungkapkan suatu kedjadian jang sangat sedih dan kedjam jang telah menimpa keluarga Nj. Marthe Moumie, dengan terbunuhnja Dr. Felix Roland Moumie liwat peratjunan oleh tangan kaum imperialis, baru 4 bulan sadja sebelum Nj. Moumie datang ke Indonesia. Dr. Felix Moumie jang ketika itu mendjabat Ketua Partai Persatuan Penduduk dalam bulan Nopember tahun 1960 telah diratjuni dan meninggal dalam sebuah rumah sakit di Djenewa, sebagai perbuatan kedji kaum imperialis terhadap seorang pendjuang jang gigih untuk kemerdekaaan nasional tanahairnja Kamerun. Dengan tjara jang menghanukan tetapi penuh berisi semangat djuang, Nj. Moumie telah menteritakan dalam brosur itu, bagaimana suaminja jang berasal dari petani miskin dengan melalui kesengsaraan dan pengorbanan besar mendjadi seorang tokoh gerakan kemerdekaan negerinja dan seorang dokter jang tjakap dan ditjinta oleh Rakjat.

*

Kata2 jang penuh semangat djuang seperti ditulis Nj. Moumie dalam brosur ini adalah demikian: "Kami mengetahui bahwa kemerdekaan itu tidak akan datang begitu sadja, kita tidak akan dapat mentjapainja dengan buket2 bunga mawar, tetapi dengan pengorbanan2 jang besar, kadang2 dengan djiwa manusia. Kami mengetahui semua konsekwensi dari berdjuang ini. Mengapa pula kami akan mundur atau meninggalkan medan perdjuangan bila ada kawan2 jang djatuh terbunuh? Per-

Utusan2 Indonesia dalam Sidang Desraa. Dari kiri : Njonja Francisca Fanggiday, Njonja Utami Suryadarma dan Njonja Mr. Iwanah Prijono.
(Foto: James)

BANDUNG *

djuangan kami adalah benar dan adil, oleh karenanja ia disokong oleh semua negeri jang tjinta perdamaian, keadilan dan kemerdekaan. "Dan brosur ini Nj. Moumie mengachiri dengan kata2 "Bahu-membahu dengan Rakjat Kamerun, saja meneruskan perdjuangan, untuk kemenangan tjita2 suami saja, jang djuga mendjadi tjita2 saja sendiri, jaitu suatu Kamerun jang Merdeka dan Bersatu." Semangat dan tekad jang sama ini pula jang telah berkumandang diruangan sidang DESRAA di Bandung itu, jaitu untuk mentjapai kemerdekaan bagi semua negeri djadjahan melawan kolonialisme, neo kolonialisme.

Pertjakapan dilandjutkan dengan beberapa anggota wanita delegasi lainnja. Kesempatan bertemu dimudahkan oleh adanja pertemuan ramah tamah dengan utusan2 wanita asing ini jang diadakan oleh DPP Gerwani. Walaupun sepatah dua patah kata, mereka ini telah menjatakan isi hati mereka sebagai berikut kepada wartawan Njonja.

Nj. Nguyen Thi Luu, utusan dari Republik Demokrasi Vietnam mengangkat soal penting bahwa "DESRAA ambil keputusan untuk membentuk Seksi Wanita dalam Sekretariat DESRAA jang persiapannja antara lain harus dikerdjakan oleh Vietnam dan Indonesia disamping 4 negeri lainnja."

Nj. Kamari, seorang ahli hukum dari Srilangka melahirkan kegembiraannja berada dalam pertemuan Gerwani itu, dan menjatakan bahwa pertemuan lingkungan walaupun ketjil itu mentjerminkan hasrat kaum wanita berbagai negeri A A untuk bersatu dan berdjuang bersama menudju tertjapainja tjita2nja.

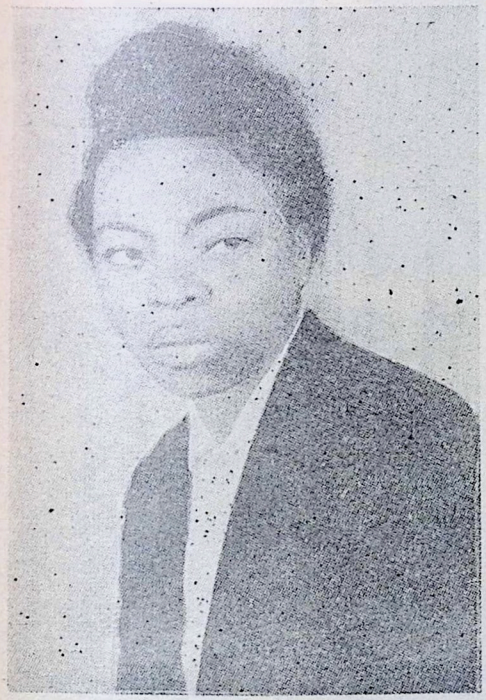

Njonja Marthe Moumie dari Kamerun (Foto: James)

Utusan dari Republik Demokrasi Vietnam dengan tekun mendengarkan pidato dalam Sidang Desraa. (Foto : James)

Pembitjaraan madjalah wanita

NOI DONNE

(Mingguan wanita Itali)

NOI Donne atau Wanita Baru adalah madjalah wanita populer di Italia jang berpusat di Roma. Karangan2 dalam Noi Donne jang menundjukkan kegairahan kaum wanita Italia itu diselingi oleh pelbagai tulisan, karikatur2, ilustrasi2 dan gambar2 berwarna bermatjam ragam jang kesemuanja memang mudah menarik para pembatja. Dan melihat banjaknja masalah2 jang dibitjarakan oleh madjalah tsb. jang tebalnja tidak kurang dari 48 halaman menundjukkan bahwa Noi Donne sungguh2 merupakan madjalah wanita jang luas.

*

Pada halaman kulit 2 memuat program radio televisi. Pada halaman2 landjutnja serba serbi wanita tentang potongan rambut baru, tumit sepatu model baru, pajung berbentuk persegi jang sama motifnja dengan sjaal jang dipakainja, dsb. dsb. Menjusul 2 halaman tentang reportase kedjadian2 jang hangat. Diteruskan dengan 2 á 3 halaman berita dari mana2 jang disertai gambar2. Aksi2 jang terdjadi seperti aksi jang diikuti oleh 1000 wanita rumahtangga Italia menuntut pensiun. Ruangan surat2 bagi pembatja Noi Donne jang menanjakan dan mempersoalkan kehidupan se-hari2 masalah anak2, keluarga dsb.nja. Berikutnja lagi diisi dengan ruang masak2an disertai gambar2 berwarna jang mengambil tempat tidak sedikit, ja se-olah2 advertensi jang sangat menarik. Sudah itu terdapat 6 halaman chusus mengenai tjerita dari suatu teater disertai gambar2. Setiap kali Novel dari penulis terkenal mendapatkan tempat dalam madjalah ini, diantaranja Nino Leporati, Pearl S. Buck dll. Beberapa halaman diisi dengan suatu artikel tentang ke-ibuan bagaimana mendidik anak2 di Italia. Pada halaman kulit 3 memuat tanja djawab antara siperanja dengan dokter mengenai kesehatan. Dalam halaman jang sama djuga memuat Anak2 Kita Sehat jaitu gambar anak2 dengan namanja masing2 serta diterangkan umurnja. Dalam halaman2 disana sini terdapat advertensi2 terutama jang mendjadi kepentingan wanita misalnja sabun tjutji, mesindjahit, djuga matjam2 barangbaru jang biasanja dipertundjukkan di-toko2.

Format madjalah Noi Donne adalah 26½ × 35 cm, djadi tjukup besar dengan kulit muka jang berwarna dengan tiap kali memuat foto seorang aktris dari berbagai negeri.

Opmaaknja modern dengan menggunakan berbagai matjam letter. Foto2nja djuga banjak jang menjolok, banjak jang berukuran besar, demikian djuga dalam menggunakan kop.

Berbitjara tentang Noi Donne, kita tak bisa memisahkan dengan perdjuangan wanita Italia dalam melawan fasisme. Sebagaimana diketahui Noi Donne diterbitkan untuk pertamakali pada tahun 1936 di Perantjis. Pada waktu itu diterbitkan oleh pelarian2 politik jalah kaum wanita Italia sendiri dan madjalah tsb. terbit tidak tertentu.

Semendjak tahun 1943 diterbitkan setjara sembunji, masih tetap terbit tidak tertentu, tetapi sudah di Italia dalam bentuk buletin informasi jang dironeo. Tugasnja jang utama jalah untuk mendorong dan memperkuat perdjuangan anti-fasis, menjokong pedjuang2 kemerdekaan dan mendjelaskan keadaan politik. Beberapa komite editorial diberbagai daerah di Italia membantunja.

Pada 8 Maret tahun 1944, walaupun banjak kesukaran2 dan bahaja jang dihadapi, Noi Donne diterbitkan 10.000 eksemplar dan distribusinja luas.

*

Sesudah pembebasan, anggota2 dari komite editorial lainnja berkumpul dan selandjutnja dipilihlah komite editorial jang memusat dan tunggal. Pada tahun itu djuga Noi Donne terbit dengan bebas di Roma.

Tugasnja utama jalah menjiarkan peranan wanita dalam perdjuangan untuk membebaskan nasional, tetapi djuga berdjuang untuk hak2 wanita.

Dalam tahun 1956 Noi Donne formatnja dirobah. Demikian djuga ketjuali kini mendjadi lebih besar, halamannja tambah mendjadi 48 dan isinja sesuai dengan kebutuhan wanita.

Disamping itu Noi Donne dengan gigihnja berdjuang melawan penerbitan2 komik jang merusak moral. Sebagaimana diketahui di Italia djuga banjak madjalah2, buku2 jang me-mudja2 perang, merusak moral jang semua itu merupakan ratjun jang berbahaja.

Kini Noi Donne adalah salahsatu madjalah jang besar di Italia, jang mempunjai oplah ber-ratus2 ribu, luas distribusinja. Kita utjapkan selamat pada segenap pekerdja Noi Donne jang merajakan ulangtahunnja jang ke-15 jalah sedjak penerbitannja jang legal.

LAOS TETANGGA KITA

SEBELUM Revolusi Agustus 1945 Rakjat Indonesia tak begitu banjak mengenal Laos, jaitu negara tetangga kita di Asia-Tenggara. Sesudah fasisme Djepang ditaklukkan, kemudian sesudah hantjurnja benteng kolonialisme Perantjis di Dien Bien Phu dalam tahun 1953, dan selandjutnja sesudah tahun 1954, jakni dengan adanja Perdjandjian Djenewa jang memaksa kaum kolonialis Perantjis untuk mengakui Republik Demokrasi Vietnam, maka bersamaan dengan itu nama Kambodja dan begitupun Laos makin banjak dikenal oleh Rakjat terbanjak.

Dari uraian itu dapat diketahui, bahwa Laos adalah bekas djadjahan Perantjis, jang sedjak Revolusi Agustus tersebut beralih mendjadi Keradjaan. Luas tanahnja ialah 236.800 kilometer pesegi, dengan penduduk sebanjak kuranglebih 2 djuta. Vientiane, ibukota Laos jang letaknja ditepi sungai Mekhong, mempunjai penduduk tidak lebih da-236.800 kilometer persegi, dengan kota Vientiane tersebut dan Djakarta kuranglebih 2.500 kilometer atau sama dengan djarak Djakarta — Morotai (di Soa Siu ibukota Irian Barat), sedangkan djarak antara Vientiane dan Luang-Prabang (tempat kediaman Radja Laos) mirip dengan djarak Djakarta — Tjirebon.

Disebelah Utara, Laos berbatasan dengan Birma dan Republik Rakjat Tiongkok, disebelah Timur dengan Republik Demokrasi Vietnam dan Vietnam Selatan, disebelah Selatan dengan Kambodja dan disebelah Barat dengan Muangthai. Oleh sebab Laos tidak berbatasan dengan lautan, maka dengan sendirinja ia tak bisa mengadakan hubungan melalui laut setjara langsung dengan Indonesia, jang sebaliknja memiliki banjak lautan dan pelabuhan2.

Ketika Souvanna Phouma membentuk pemerintahan dan memproklamasikan politik perdamaian dan kenetralan, kaum wanita Laos turut dalam demonstrasi2 dan turut menandatangani petisi2 jang menjokong politik demikian itu.

Dalam perdjuangan bersama Rakjat Laos, kaum wanita ambil bagian jang aktif menurut kemampuan dan kemungkinan2 mereka. Pada waktu ini maupun dimasa jang lampau kaum wanita bertindak sebagai petundjuk2 djalan bagi tentera dan turut ambil bagian dalam merentjanakan operasi2 dan memobilisasi Rakjat untuk menjediakan makanan bagi tentera.

Gerilja wanita Laos dengan anggauta2 Tentera Pathet Lao sedang beristirahat waktu pertempuran jang membawa sukses dengan direbutnja Xala Phukkien.

Dilapangan ekonomi, dalam produksi pada umumnja kaum wanita bertjotjoktanam sendirian untuk dapat menjediakan bahan makanan bagi tentera dan untuk membebaskan suami dan putera2nja supaja ambil bagian dalam operasi2 militer. Djuga wanita ambil bagian dalam pengangkutan2 militer dan menerima tentera sebagai anakkandung mereka sendiri, mendjahit pakaian mereka, menulis surat2 kepada mereka, mengirim mereka makanan, dsb.

Perladangan2 rahasia dibuka dihutan2 jang tipis di-gunung2 supaja bisa memberi makanan kepada tentera dan kader2 apabila bersembunji di-gunung2.

Dalam lapangan kebudajaan mereka mengadakan kursus2 PBH. Hal ini sangat menarik apabila diingat bahwa tingkat kebudajaan mereka tidak begitu tinggi dan segala sesuatu jang mereka dapat dari guru2 tentera mereka adjarkan kembali kepada Rakjat.

Mereka djuga bertindak sebagai djururawat untuk menjebarkan ilmu kesehatan kepada Rakjat, bekerdja sebagai bidan dan merawat anggauta2 tentera jang luka2. Djuga banjak jang menggabungkan diri kepada tentera sebagai djururawat. jang lainnja mendjadi gerilja untuk mendjamin keamanan ladang2 apabila kaum laki2 berada digaris depan.

Achirnja mereka djuga langsung mengangkat sendjata melawan musuh selama serangan terhadap Vientiane oleh pengchianat2 Phoumi dan sedjumlah dari mereka itu gugur.

Menurut Konperensi Djenewa tahun 1954 dan Persetudjuan Vientiane tahun 1957 hak2 kaum wanita didjamin menurut Konstitusi — termasuk hak pilih dan dipilih, dan lain hak2 politik sama dengan kaum pria. Tetapi semendjak klik Phoumi berkuasa hak2 itu di-indjak2. Maka itu kaum wanita Laos dengan sekuat tenaga menjokong pemerintahan Souvanna Phouma jang melindungi hak2 mereka.

Inilah sedikit gambaran perdjuangan kaum wanita Laos untuk perdamaian, kenetralan, kerukunan nasional dan hak2nja sebagai kaum wanita. Perdjuangan mereka itu djuga memerlukan setiakawan Njonja sebagai tetangga Asia dan djuga sebagai wanita.

Monogram

Untuk mereka jang namanja bisa disingkat dengan DIN, RIN dan IS monogram seperti ini baik djuga dipasang. (Kiriman: Machmud Djaja, Surabaja).

*

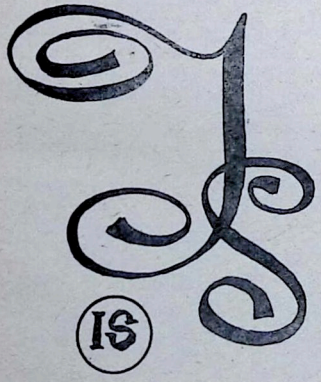

HIASAN DINDING

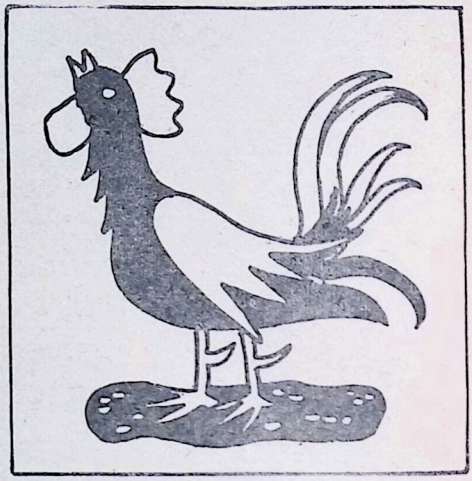

Hiasan dinding ini jang dimaksudkan untuk menggembirakan anak2 kita dapat dibuat dari bagor ,blatju, atau katun jang tebal Gambar2 binatang disini telah diberikan dalam ukuran jang agak besar, agar djelas untuk lebih dibesarkan lagi menurut kehendak si pembuat.

Gambar2 jang digunakan bisa hanja gambar2 binatang, atau pun diseling dengan buah2an seperti pada foto jang tertera dihalaman berikut. Binatang2 atau buah2an ini dibuat dari sisa2 kain jang polos, ber-kotak2 dan ber-titik2, jang didjahit atas bagor atau blatju dengan tusuk indah atau tusuk zoom. Untuk menarik perhatian anak2 ketjil hendaknja diambil warna2 jang menjolok. Hiasan dinding ini bisa djuga digunakan para ibu untuk mengadjar anak bagaimana rupanja seekor andjing, kuda, dll. dan pula dapat dipakai bahan untuk bertjeritera kepada si Bujung.

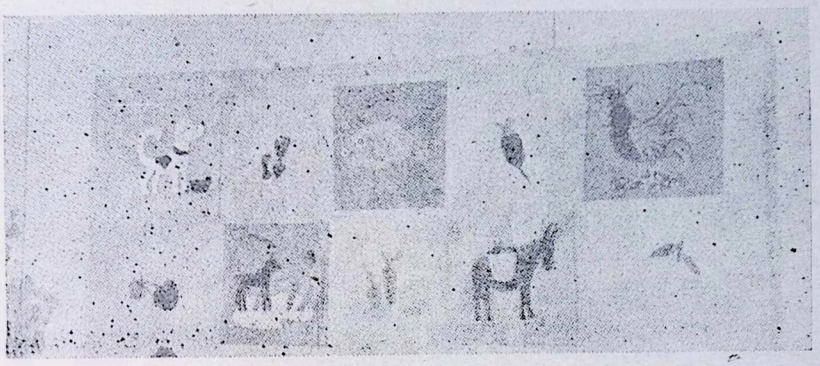

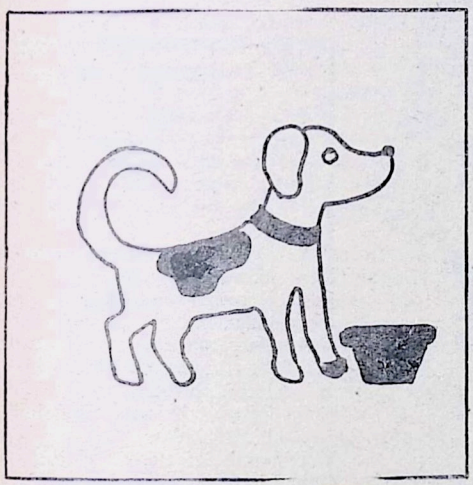

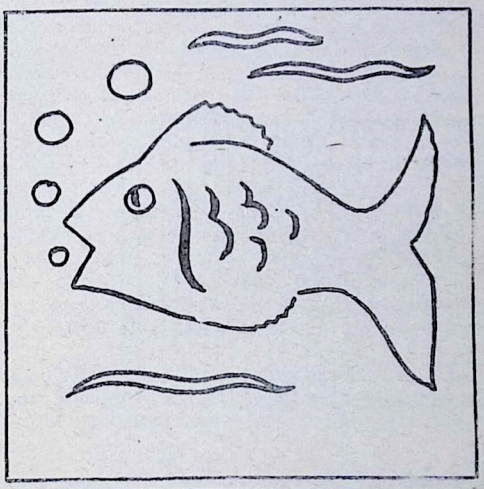

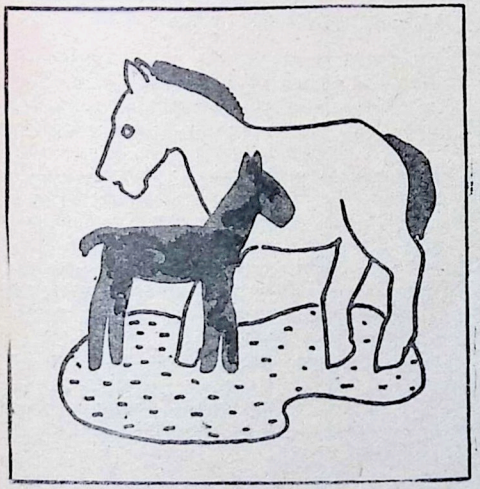

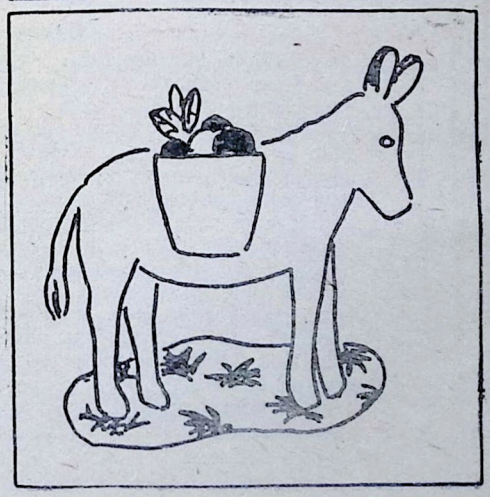

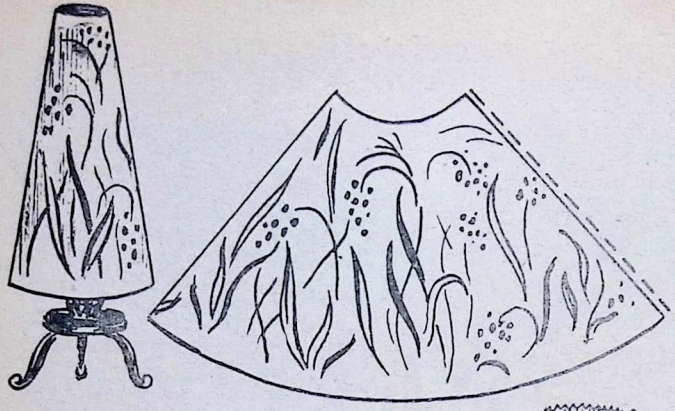

MEMBUAT SENDIRI KAP LAMPU

*

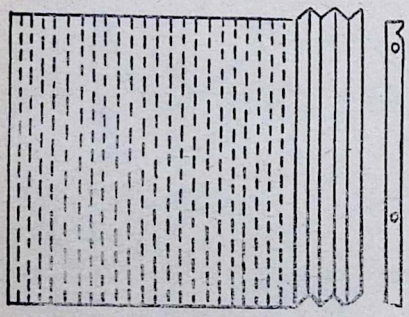

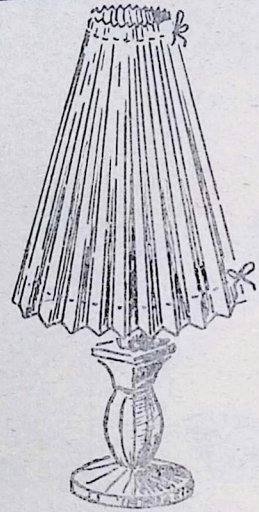

*

Untuk mengisi waktu terluang kita, dapat kiranja kita mengudji ketjakapan kita dalam membuat kap2 lampu seperti tertera pada gambar2 diatas.

Kap2 ini dapat kita buat dari karton atau kertas jang tebal. Tingginja kap lampu adalah menurut kehendak atau kebutuhan dan bisa diukur sendiri. Gambar2 kiranja sudah djelas menundjukkan bagaimana tjara membuatnja. Motif2 bunga diperoleh dengan menggambar diatas kertas kemudian dilekatkan diatas kertas tebal atau karton, atau dengan menggunakan sepotong kain jang dilapis dengan kain keras. Selandjutnja dengan bantuan kawat kap ini dipasang diatas kakinja, jang seringkali dapat kita beli pula tersendiri.

TAHUKAH NJONJA :

Bahwa djumlah buku diberbagai perpustakaan di Indonesia menurut tjatatan achir tahun 1953 adalah sbb. :

1. Perpustakaan Negara 80.000 buku.
2. Perpustakaan Universitas GAMA 48.000 buku.
3. Perpustakaan Islam 20.000 buku.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri 14.500 buku.
5. Perpustakaan Sonobudojo 14.000 buku.

Djumlah ini tidak terhitung buku2 jang tersedia didalam 15.000 tempat perpustakaan jang terpentjar di Indonesia.

Bagaimana diluarnegeri ?

1. Lenin Library di Soviet Uni jang didirikan pada tahun 1714 mempunjai 12.000.000 buku.
2. Library of Congress Amerika Serikat jang didirikan pada tahun 1800 mempunjai 10.000.000 buku.
3. Bibliotheque Nationale di Paris jang didirikan pada tahun 1735 mempunjai 5.000.000 buku.
4. British Museum Library di London jang didirikan pada th. 1753 mempunjai 4.000.000 buku.

Nj. Aminudin
Palembang.

Pertanjaan :

Saja mempunjai anak berumur 4 tahun. Sekarang ini saja lagi mengandung dan sebentar lagi anak saja akan mendapat adik. Bagaimana saja harus mendidiknja supaja ia tidak akan tjemburu pada adiknja, seperti telah saja lihat pada teman saja dan apa sebab anak suka begitu?

Djawaban :

Para ibu jang menghadapi kelahiran anak ke-2 umumnja memang mempunjai persoalan jang sama. Anak2 jang baru pertama kalinja mendapat adik, suka merasa tjemburu, karena merasa diri dikesampingkan dan kurang mendapat perhatian lagi dari ibunja. Kalau tadinja ia dapat menikmati segenap kasih sajang dan perhatian ibunja, sesudah datang adik, ia merasakan bahwa perhatian dan kasih sajang ibu supaja tertudju pada adik.

Djadi dalam hal ini, dapat kami sarankan bahwa hendaknja njonja berusaha untuk sebanjak mungkin menghindari bahwa anak njonja nanti merasakan kurang diperhatikan. Sebaiknja sebelumnja njonja dan suami mentjeritakan padanja tentang akan datangnja adik ketjil itu dan bahwa ia kelak harus membantu Ibunja untuk mengasuh adik itu.

Bilamana adik sudah ada, hendaknja Njonja djangan ragu2 pula untuk memberi kepadanja kesempatan membantu njonja. Umpamanja, kalau adik dimandikan, bolehlah ia berdiri disamping dan ber-turut2 memberi kepada njonja, sabun siadik, lap atau handuk pengering adik, badju siadik. Dan lain2 tugas jang sangat ringan2, tetapi jang bisa memberi perasaan kepadanja bahwa betul2 ia mendjadi pembantu Ibunja dalam mengasuh adik. Ini adalah satu pengalaman.

Tetapi ada pula pengalaman lain, dimana sesungguhnja para ibu sendiri tambah menimbulkan dan menumbuhkan rasa tjemburu itu pada anak pertama. Umpamanja, andaikata ibu pergi dari rumah untuk bersalin, kemudian pulang dengan adik ketjil,anak jang sulung tentu gembira melihat Ibunja pulang dan me-lontjat2 dekat Ibu, ingin merangkul Ibu jang sedang gendong adik. Maka Ibu itu mendjadi kuatir bahwa gerak jang „kasar" dari anaknja jang sulung itu akan mengenai adiknja. Kegirangan anaknja jang sulung itu tidak disambut bahkan Ibu menegurnja : Awas, djangan kasar2, nanti kena adik. Maka seketika itu djuga anak jang sulung itu bisa merasa sangat ketjewa dan timbullah sudah perasaan kurang enak terhadap adiknja, jang bisa mendjadi bibit rasa tjemburu itu. Ini pengalaman lain.

Maka mudah2an kedua pengalaman ini bisa membantu njonja dalam menjiapkan anak njonja jang sulung dalam menantikan kedatangan adiknja.

LARANGLAH FILM KOMIK !

Dari Kuala Lumpur diberitakan bahwa djumlah kedjahatan anak2 selama 2 tahun terachir ini telah berlipatganda karena pengaruh kebudajaan Amerika Serikat.

Menurut surat2kabar Melayu pembesar pendjara Malaya baru2 ini mengumumkan bahwa di tahun 1958 didapati 250 pendjahat anak2 jang ditahan dan ditahun 1960 djumlah itu meningkat mendjadi 500 pendjahat anak2.

Umum di Malaya berpendapat bahwa sebab utama daripada kenaikan tsb. adalah karena pengaruh2 kebudajaan Amerika Serikat dan "American way of Life". Dilaporkan oleh pers Malaya bahwa Channan Singh, seorang anggauta parlemen Malaya dari Front Sosialis Rakjat mengatakan dalam parlemen bahwa di Kuala Lumpur dan dikota2 besar lainnja film2 AS tentang kekerasan, banditisme, pembunuhan dan sex telah meratjuni djiwa angkatan muda Malaya. Diandjurkan supaja pemerintah Malaya melarang pemasukan film2 tsb. ke Malaya.

Pers Malaya djuga menjatakan bahwa meningkatnja pengangguran dan tiadanja pendidikan djuga merupakan faktor2 dibelakang kenaikan kedjahatan anak2 itu. Sampai ini hari tidaklah didapati satu sekolah SMP pun dengan pengantar bahasa Melayu diseluruh Federasi Malaya.

Inilah Njonja gambaran sedikit tentang keadaan anak2 dinegeri. Semenandjung Melayu di mana kebudajaan Yankee masih dengan leluasa meratjuni angkatan mudanja.

Karena Mutu Gizi kurang

5 Djuta Anak Indonesia dikuatirkan akan mati.

DJIKA keadaan di Indonesia seperti sekarang ini tidak bertambah baik dalam tempo 10 tahun jang akan datang ini maka 5 djuta kanak2 dibawah umur 1 tahun diduga akan meninggal dunia karena mutu gizi tidak tjukup. Demikian keterangan dinas Penerangan PBB di Djakarta kepada "ANTARA" mendjelang Hari Kanak2 Internasional.

Hasil penjelidikan dikota Djakarta menundjukkan bahwa separoh dari djumlah para ibu tidak mampu lagi menjusui anaknja sesudah si anak berumur 5 bulan. Demikian menurut studi sementara mengenai keperluan2 kanak2 sedunia jang baru sadja selesai disusun oleh PBB, jang antara lain didasarkan atas laporan dari pemerintah Indonesia.

Seperti djuga di India, jang di Indonesia dianggap sebagai keperluan2 jang paling mendesak ber-turut2 ialah:- Gizi, kesehatan, pengadjaran dan kesedjahteraan sosial.

*

Nasib kanak2 dibeberapa negeri tetangga.

DI India gizi dan kesehatan merupakan masaalah2 jang paling mendesak, tapi djuga soal2 pengadjaran dan sosial gawat pula. Hanja 60% dari djumlah anak dari golongan umur 6—11 tahun dan 23% dalam golongan umur 11—14 tahun jang bersekolah. Di India terdapat bottleneck jang sulit, jaitu kurangnja guru sekolah, terutama guru2 wanita jang beridjazah untuk mengadjar disekolah2 desa bagi anak2 perempuan.

*

DI Filipina soal pengadjaran dinjatakan sebagai masaalah jang perlu diutamakan. Dari tiap 100 anak jang diterima dikelas I sekolah rendah, hanja 40 jang tamat kelas 4, dan hanja 10 jang tamat sekolah menengah. Bahwa dikalangan kanak2 Filipina terdapat angka kematian jang tinggi. Masaalah kerdja-kanak2 setjara langsung bertalian dengan kelemahan sistim persekolahan.

*

DI Muang Thai, kesehatan, gizi, pendidikan dan soal2 kesedjahteraan dengan eratnja bertalian satu sama lain dan "tidak mungkin menentukan mana jang harus diutamakan antara bidang2 ini."

DI Vietnam Selatan: Kemiskinan meluas, rusaknja struktur2 keluarga dan sosial; banjak kanak2 dan anak piatu jang ditinggalkan orangtua dan tjatjad.

*

AMERIKA Latin: Lembaga Kanak2 Antar-Amerika di Montevideo, Uruguay, jang menjampaikan laporan kepada UNICEF menandaskan masaalah anak2 terlantar. Di-bagian2 tertentu Amerika Latin 65 sampai 90% dari djumlah kanak2 dilahirkannja diluar perkawinan. Anak2 malang ini biasanja ditinggalkan oleh ajahnja, dan karena mereka tidak terdaftar pada pihak jang berwadjib maka mereka tidak berhak mendapat pertolongan dari program2 kesehatan & kesedjahteraan sosial, tidak bersekolah. Exploitasi kerdja-kanak2, pelatjuran kanak2, pemadatan kanak2.

*

BERKENAAN dengan sinjalemen badan PBB tsb. maka di Indonesia ini perlu diadakan tindakan2 segera untuk mentjegah ber-larut2nja kemerosotan gizi jang mempunjai pengaruh kepada pertumbuhan anak2 kita. Dapur2-susu (melk-keuken) jang memberi bantuan susu baji kepada anak2 dibawah umur 1 tahun jang memerlukan perlu kiranja diperluas tidak sadja di-kota2 besar sadja, tetapi sampai ke pelosok2 jang se-ketjil2-nja pun. Disamping itu perlu kiranja taraf penghidupan rakjat dipertinggi, daja-beli Rakjat diperbesar.

Dalam mempertinggi daja-beli Rakjat kiranja selain misalnja upah2 riil kaum buruh dan pegawai negeri dinaikkan djuga perlu adanja distribusi keperluan sehari2 jang teratur dengan djalan menjehatkan aparatur distribusi dan membersihkannja dari anasir2 korup dan mengikutsertakan Rakjat banjak dalam mengawasi pelaksanaan distribusi itu. Dan untuk kaum tani jang merupakan golongan jang terbesar perlu kiranja ditinggikan taraf hidupnja dengan djalan mendirikan koperasi2 jang mendjamin perbaikan usaha dan kehidupan kaum tani.

Hanja dengan djalan ini dengan disertai penerangan2 kesehatan gizi jang meluas sampai ke pelosok2 kehantjuran generasi2 jang akan datang bisa ditjegah.

*

WISMA E. YUNARA

* membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
* menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT:

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

PENGUMUMAN

Untuk bulan April dan Mei 1961 API KARTINI terbit dobel setebal 36 halaman dengan Harga Rp. 7.50 satu exemplar.

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknis, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menjampaikan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat:

Kramat V/7 Djakarta
Kotakpos 2522

SOKONGLAH KORBAN MERAPI!

CORNELL
UNIVERSITY
JUN 3 1964
LIBRARY

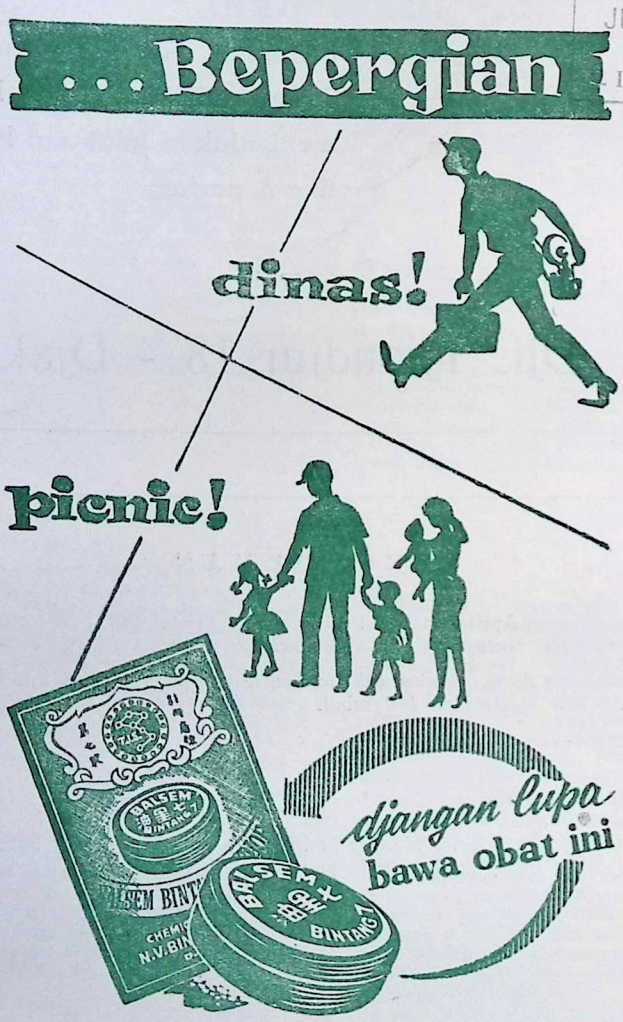

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya
No. 298 — 1 Nopember 1960.

Ps. 450-61